BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BERITA RESMI STATISTIK

PROVINSI JAWA TIMUR

16 Januari 2023

- PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
- KEMISKINAN DAN *GINI RATIO*

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI JAWA TIMUR

BULAN DESEMBER 2022

No.05/01/35/Thn.XXI, 16 Januari 2023

PERKEMBANGAN EKSPOR

PERKEMBANGAN EKSPOR

Nilai Ekspor Desember 2022 Mencapai US$ 1,96 Miliar TURUN 0,65 persen Dibanding November 2022

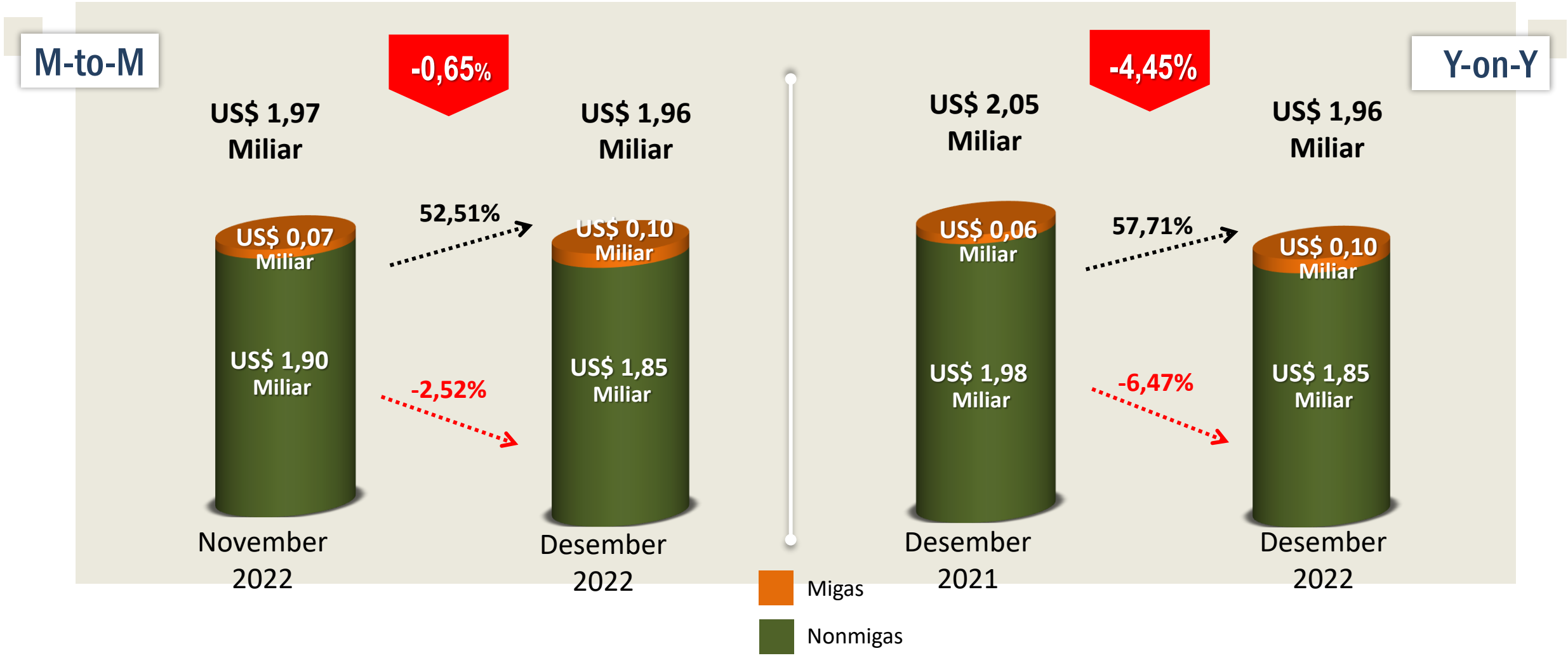

Perkembangan Ekspor (Miliar US$)

Total Ekspor

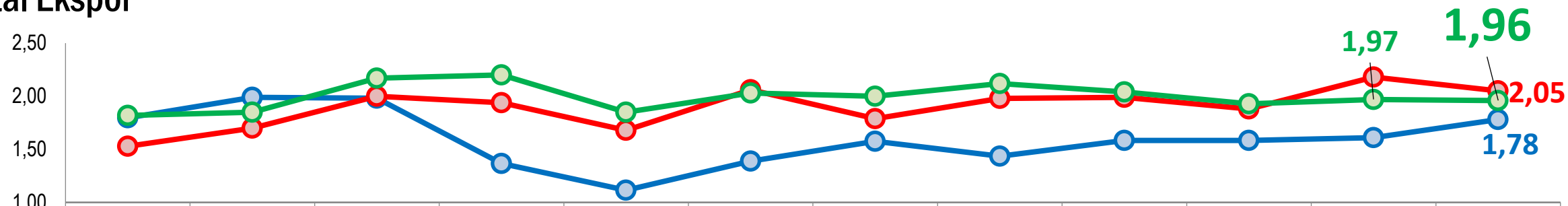

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2020	1,80	1,99	1,98	1,37	1,11	1,39	1,58	1,44	1,58	1,59	1,61	1,78
2021	1,53	1,70	2,00	1,94	1,68	2,06	1,79	1,98	1,99	1,88	2,18	2,05
2022	1,82	1,85	2,17	2,20	1,85	2,03	2,00	2,12	2,04	1,93	1,97	1,96

Ekspor Nonmigas

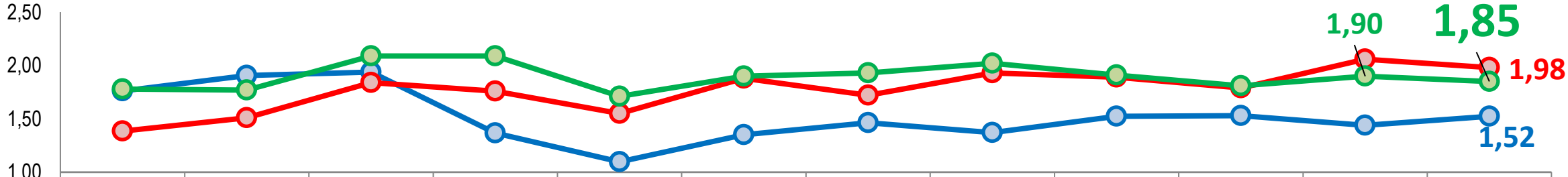

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2020	1,76	1,91	1,94	1,37	1,10	1,35	1,46	1,37	1,52	1,53	1,44	1,52
2021	1,38	1,51	1,84	1,76	1,55	1,88	1,72	1,93	1,89	1,79	2,06	1,98
2022	1,78	1,77	2,09	2,09	1,71	1,90	1,93	2,02	1,91	1,81	1,90	1,85

Ekspor Menurut Sektor Desember 2022

	MIGAS	PERTANIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	PERTAMBANGAN DAN LAINNYA	TOTAL
Nilai Ekspor *Desember2022*	101,92 Juta US$	70,92 Juta US$	1.777,94 Juta US$	5,63 Juta US$	1.956,41 Juta US$
Perubahan M-to-M *Desember 2022 terhadap November 2022*	52,51%	-17,96%	-1,76%	-8,21%	-0,65%
Perubahan Y-on-Y *Desember 2022 terhadap Desember 2021*	57,71%	-3,54%	-6,55%	-16,25%	-4,45%

STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
94,79 %
dari total Ekspor Desember 2022

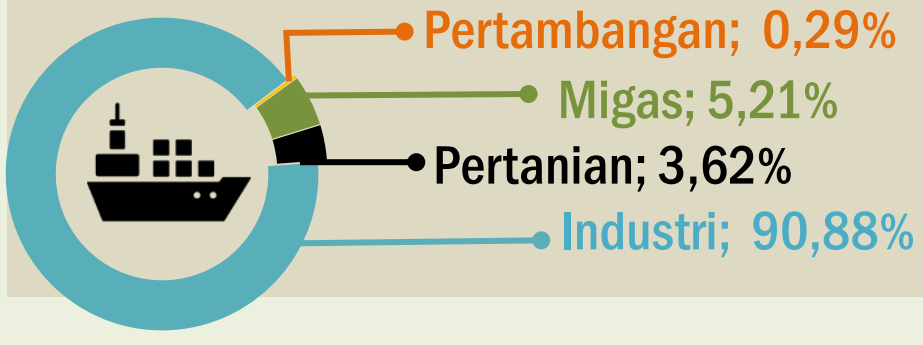

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember 2022 terhadap November 2022 (Juta US$)

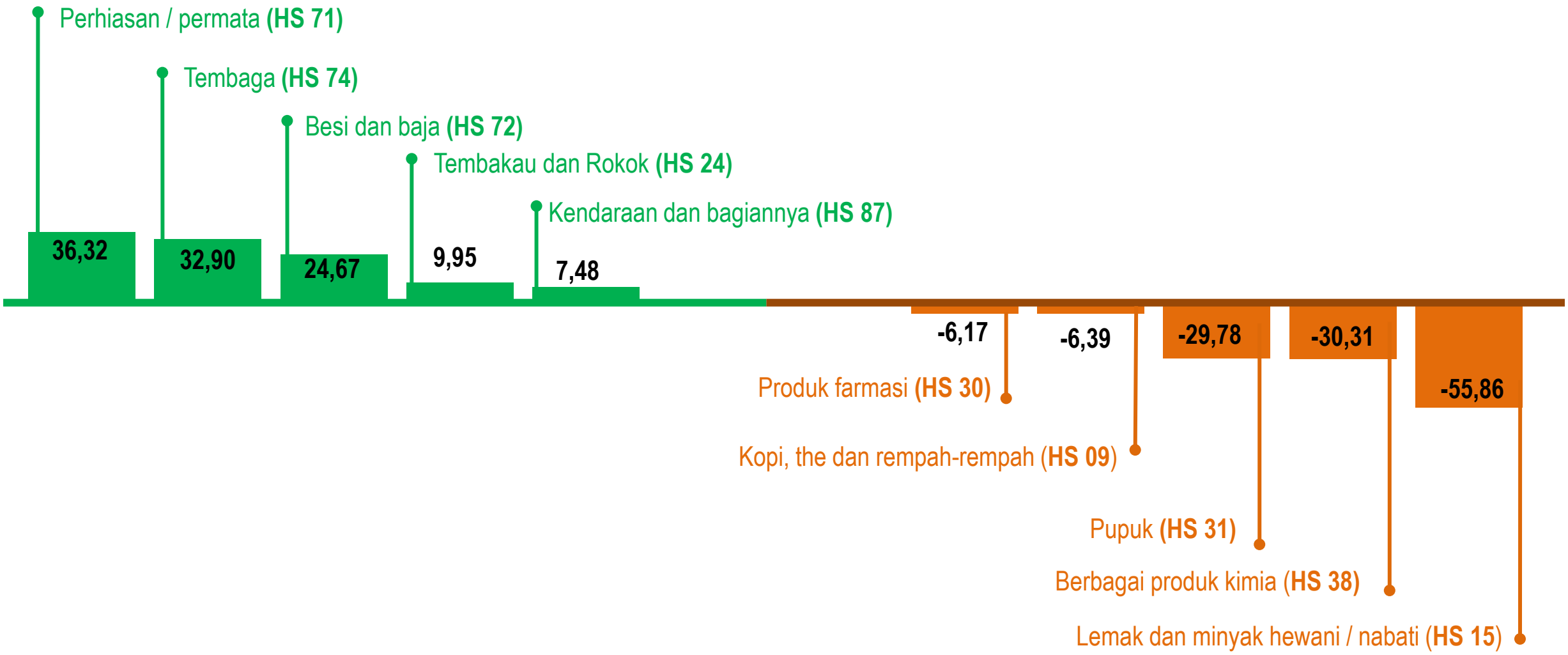

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Desember 2022 terhadap November 2022(Juta US$)

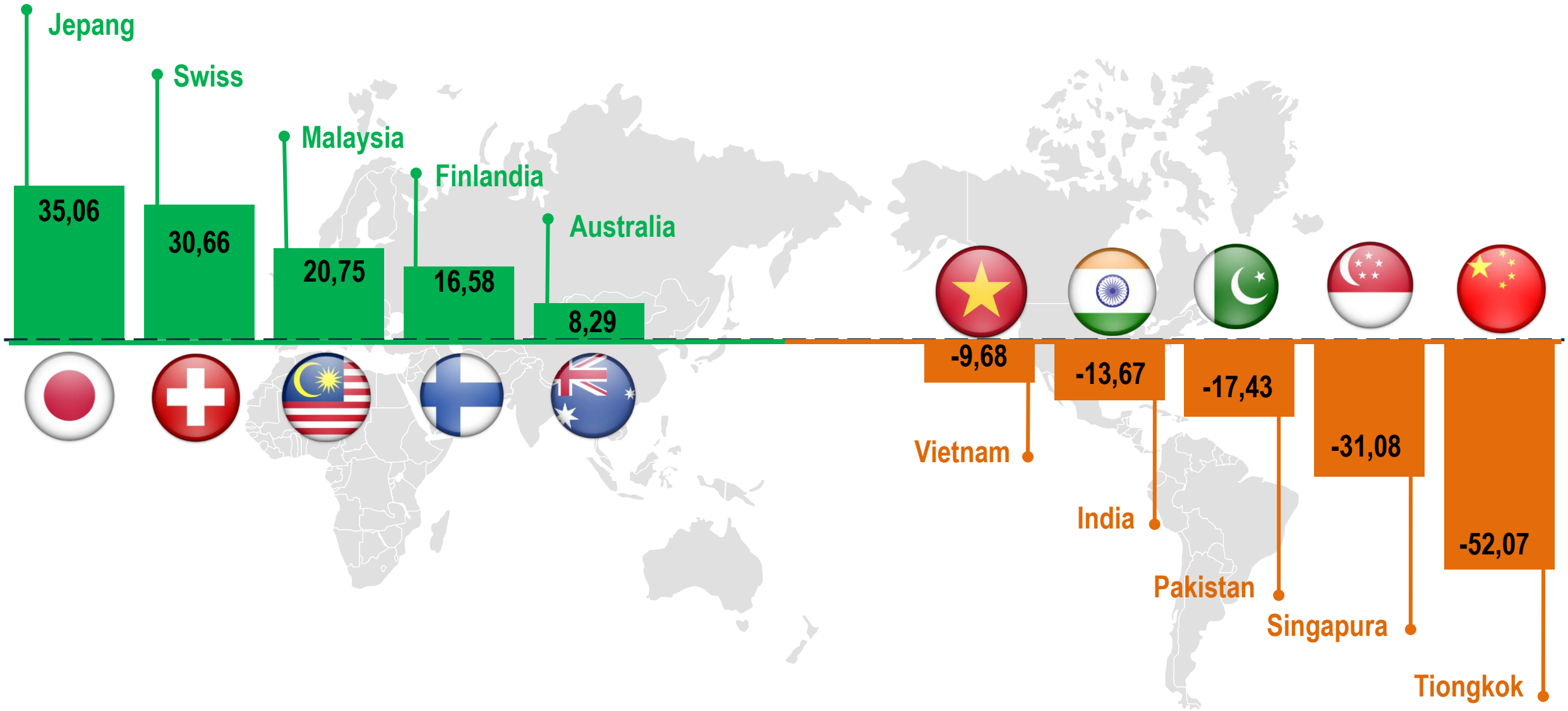

Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari – Desember 2022 (Miliar US$)

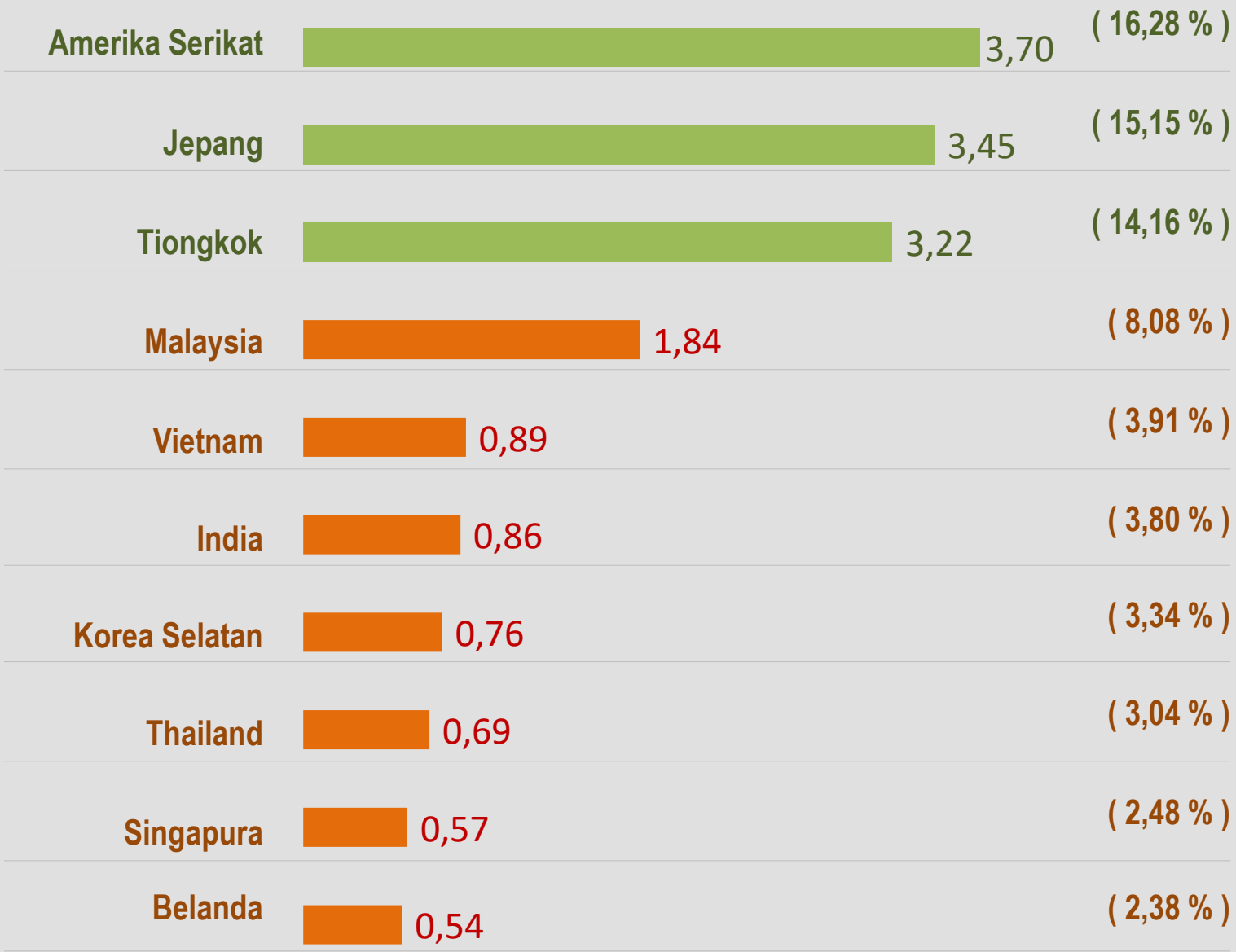

Nilai Ekspor Total dan Nonmigas

Tahun 2021 & 2022 (Miliar US$)

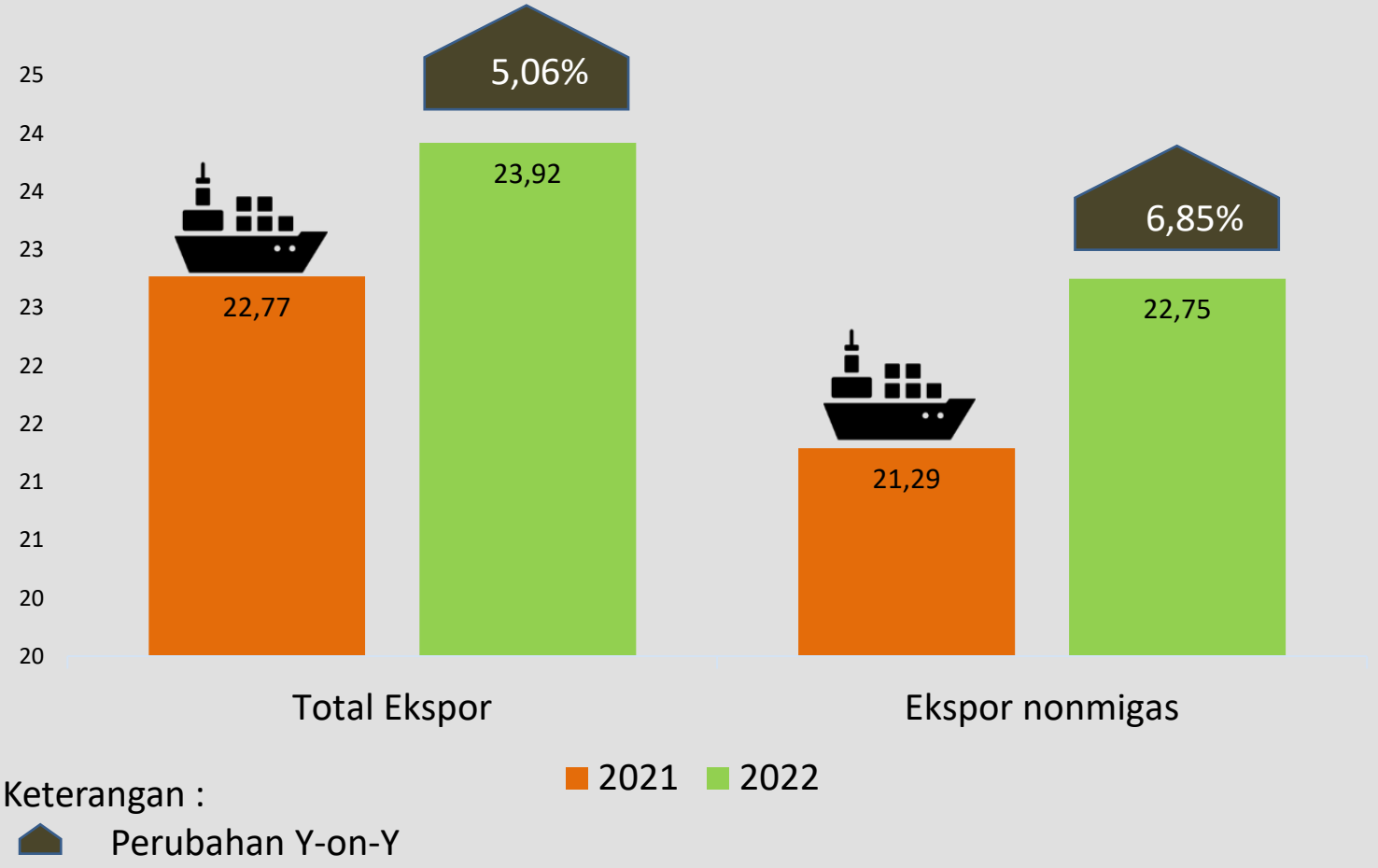

Share
Ekspor Nonmigas
Terbesar Tahun 2022

1. Industri
   US$ 21,74 Miliar
   (90,87%)

2. Pertanian
   US$ 0,91 Miliar
   (3,81%)

Ekspor Menurut Sektor
Tahun 2021 & 2022 (Miliar US$)

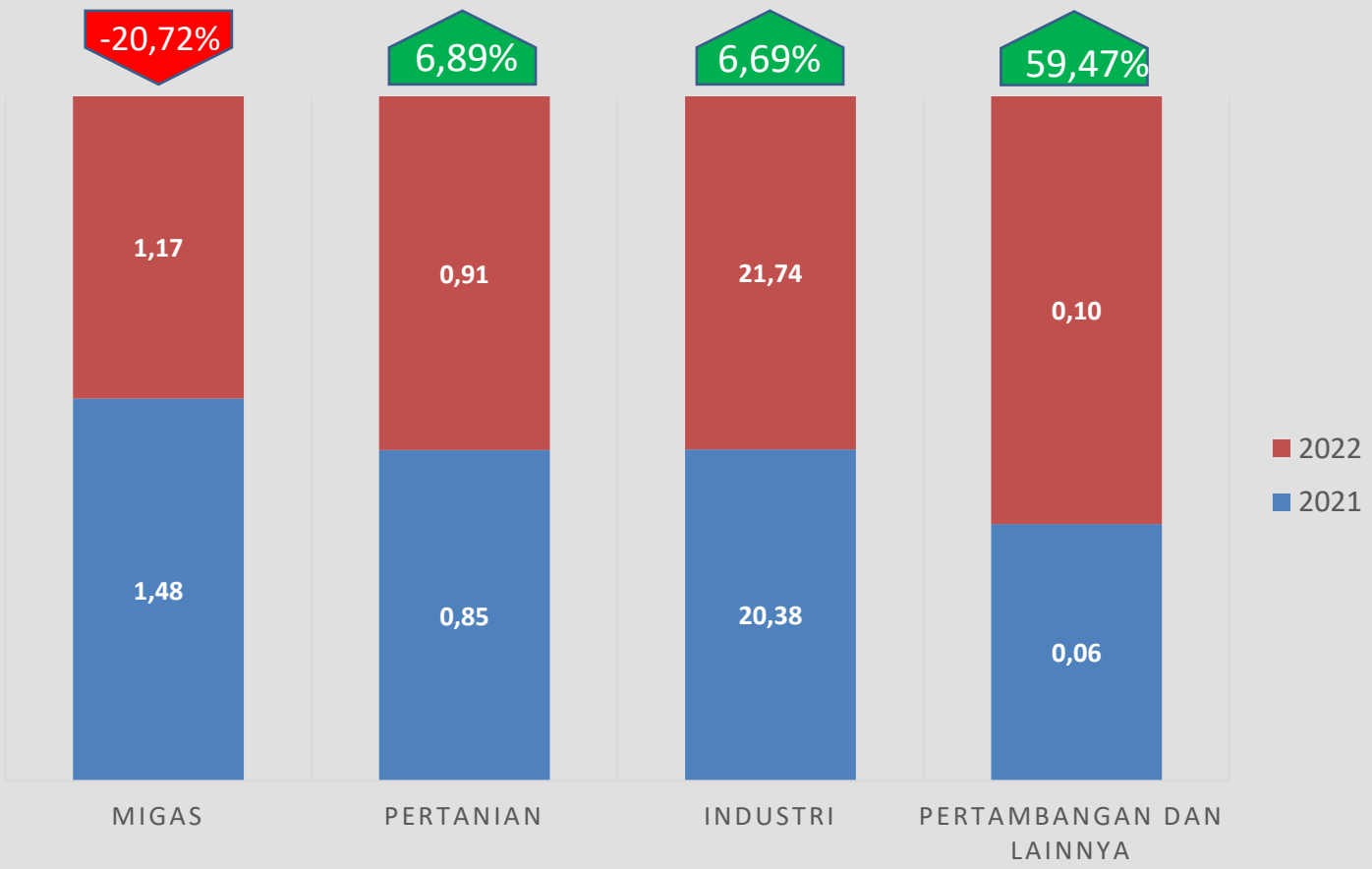

Keterangan :

Perubahan Y-on-Y

Ekspor Nonmigas Menyumbang 95,10 % Dari total Ekspor Tahun 2022

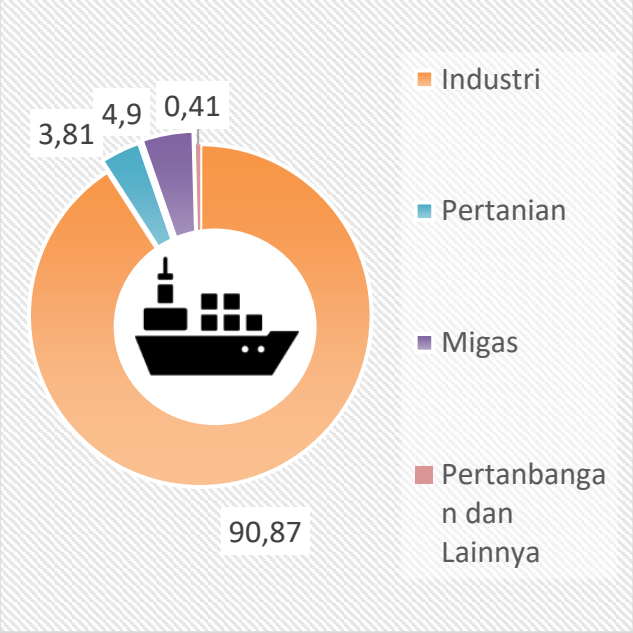

PERKEMBANGAN IMPOR

PERKEMBANGAN IMPOR

Nilai Impor Desember 2022 Mencapai US$ 2,59 Miliar TURUN 2,35 persen Dibanding November 2022

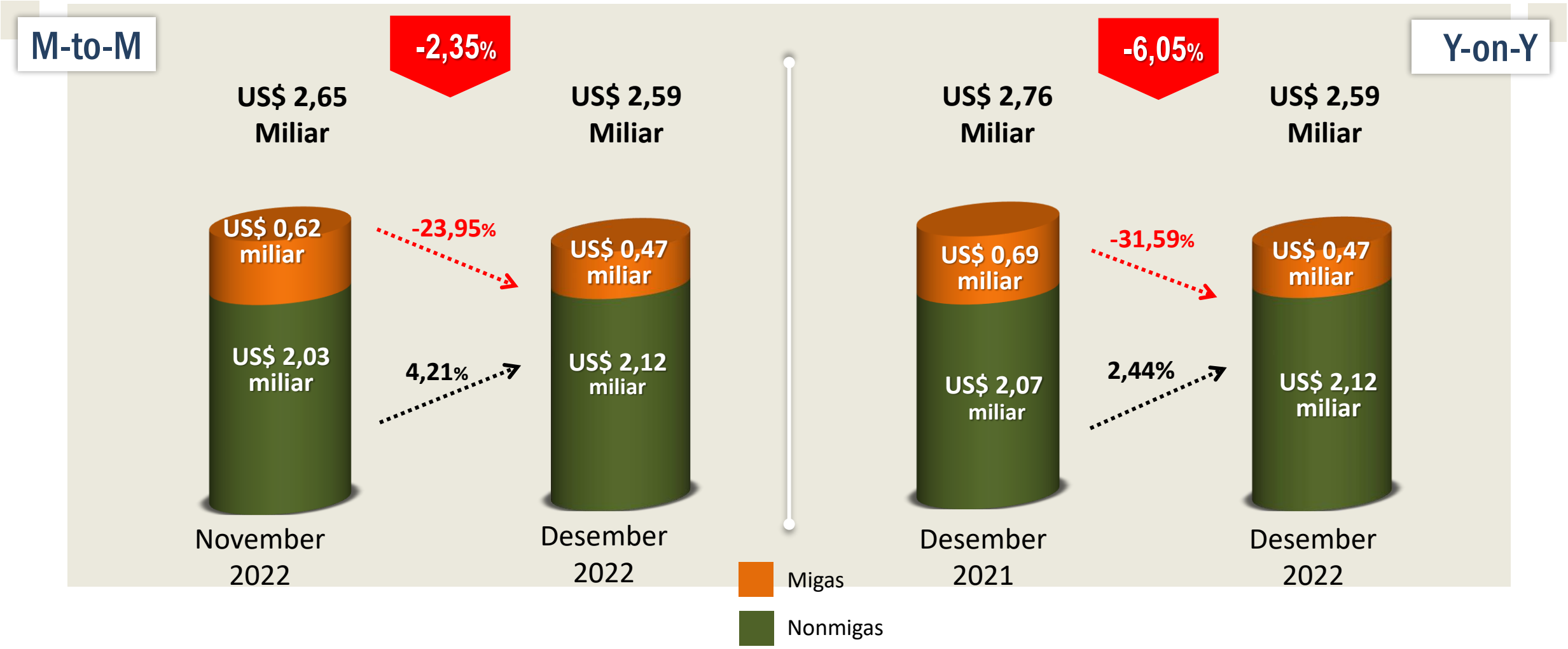

Perkembangan Impor (Miliar US$)

Total Impor

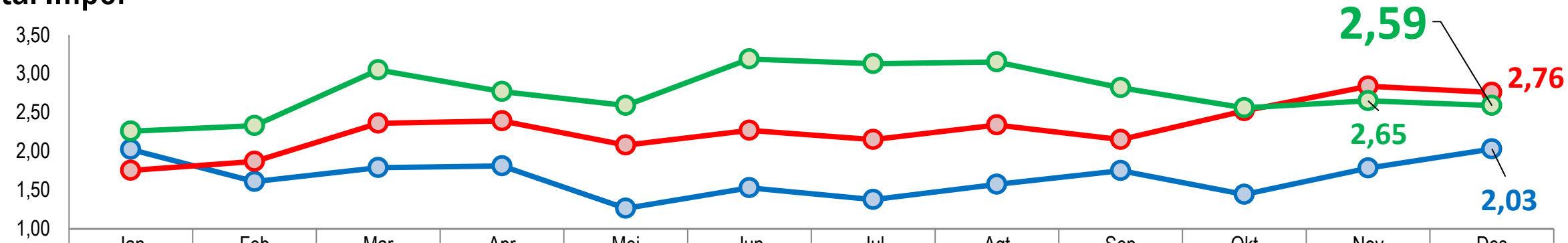

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2020	2,03	1,61	1,79	1,81	1,26	1,53	1,38	1,57	1,75	1,44	1,78	2,03
2021	1,75	1,87	2,36	2,39	2,08	2,27	2,15	2,34	2,15	2,52	2,84	2,76
2022	2,26	2,33	3,05	2,77	2,59	3,19	3,13	3,15	2,82	2,56	2,65	2,59

Impor Nonmigas

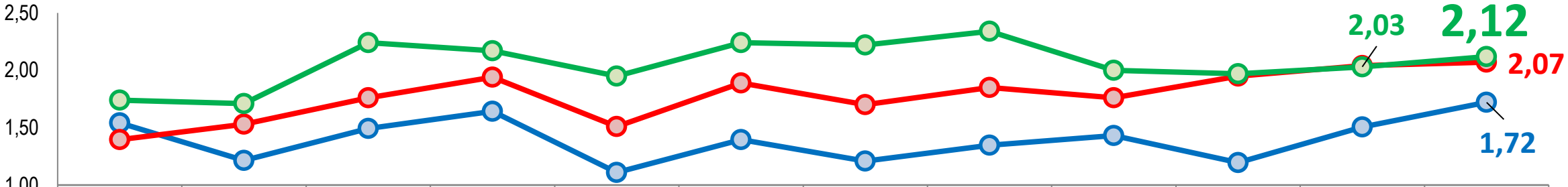

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2020	1,54	1,21	1,49	1,64	1,11	1,40	1,21	1,35	1,43	1,20	1,51	1,72
2021	1,40	1,53	1,76	1,94	1,51	1,89	1,70	1,85	1,76	1,95	2,04	2,07
2022	1,74	1,71	2,24	2,17	1,95	2,24	2,22	2,34	2,00	1,97	2,03	2,12

Impor Menurut Penggunaan Barang Desember 2022

	BARANG KONSUMSI	BAHAN BAKU/ PENOLONG	BARANG MODAL	TOTAL
Nilai Impor *Desember 2022*	502,43 Juta US$	1.910,32 Juta US$	176,95 Juta US$	2.589,70 Juta US$
Perubahan M-to-M *Desember 2022 terhadap November 2022*	-7,56%	-2,86%	24,70%	-2,35%
Perubahan Y-on-Y *Desember 2022 terhadap Desember 2021*	-20,84%	-3,20%	19,40%	-6,05%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

73,77%

dari Total Impor Desember 2022

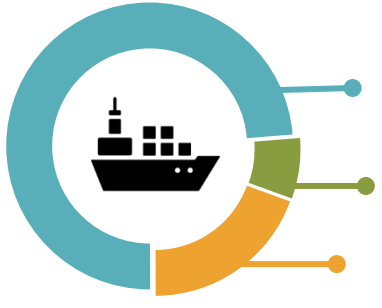

Bahan Baku/Penolong; 73,77%

Barang Modal; 6,83%

Barang Konsumsi; 19,40%

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember 2022 terhadap November 2022 (Juta US$)

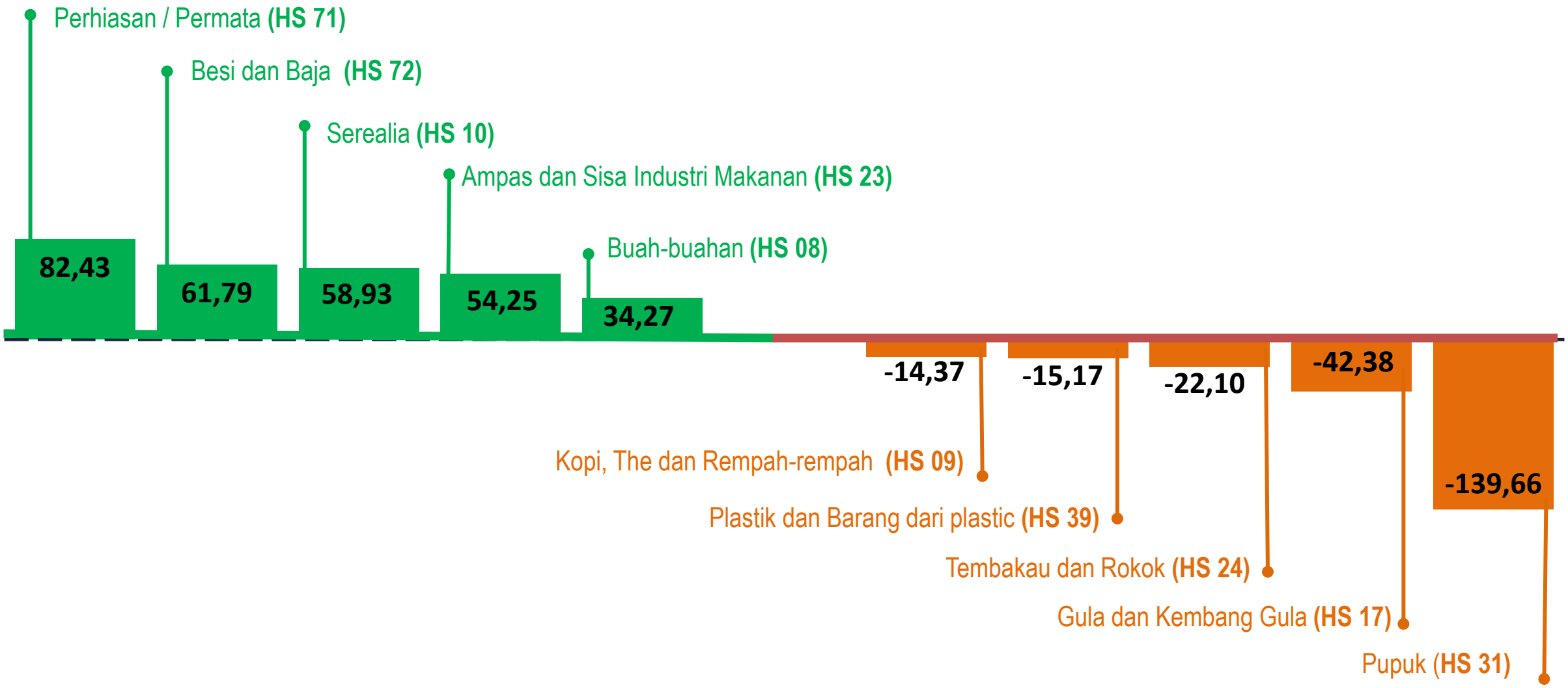

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Desember 2022 terhadap November 2022 (Juta US$)

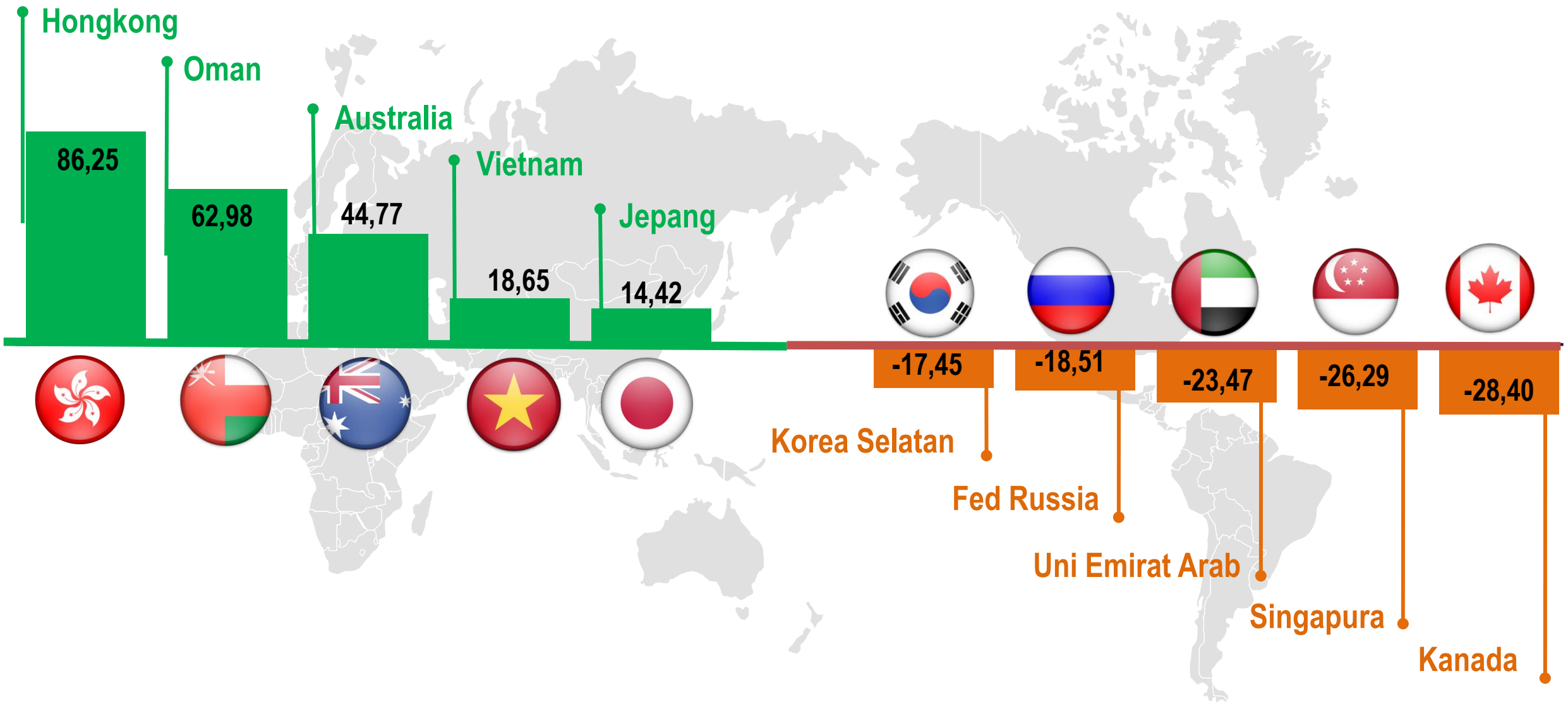

Pangsa Impor Nonmigas

Januari – Desember 2022 (Miliar US$)

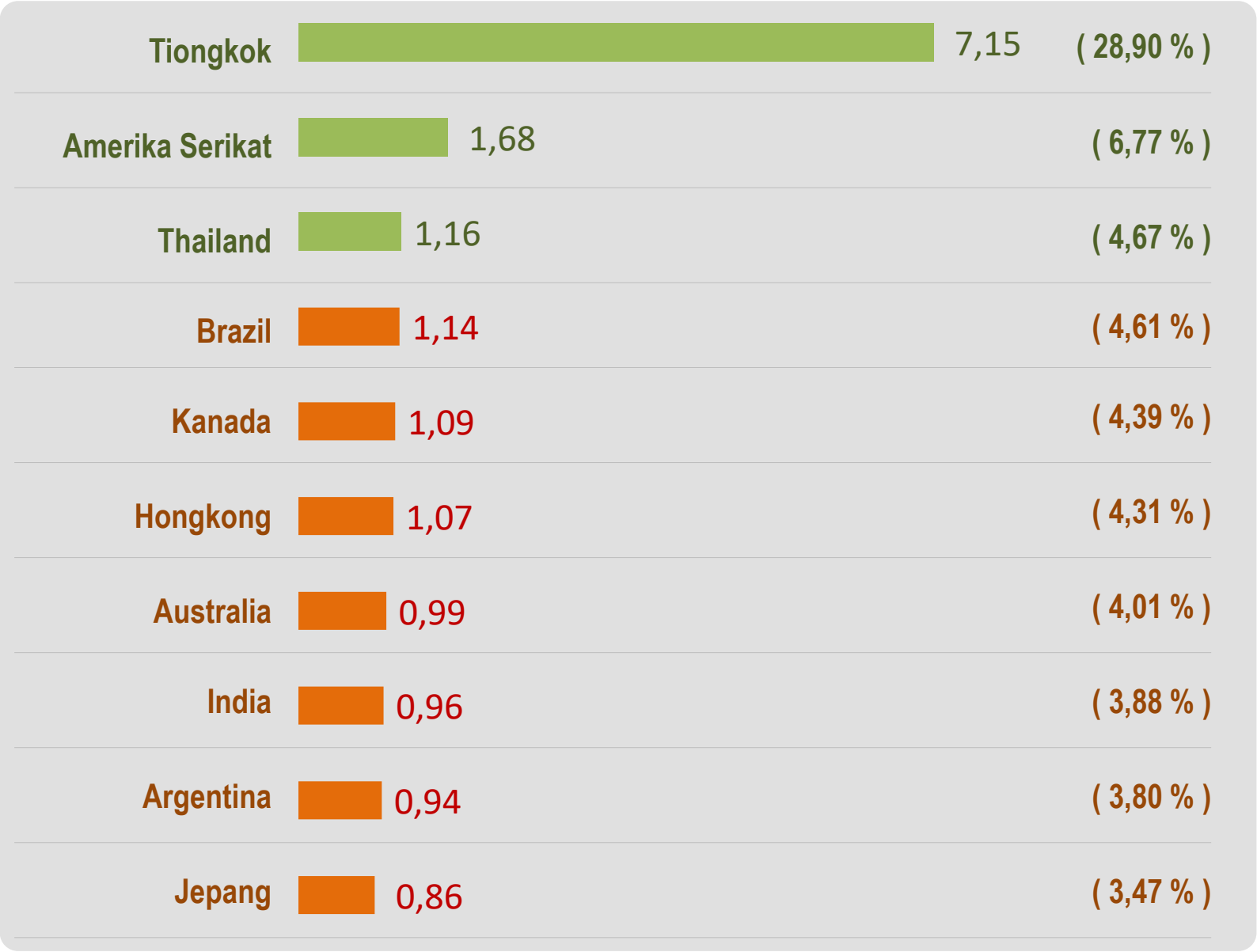

Nilai Impor Total dan Nonmigas

Tahun 2021 & 2022 (Miliar US$)

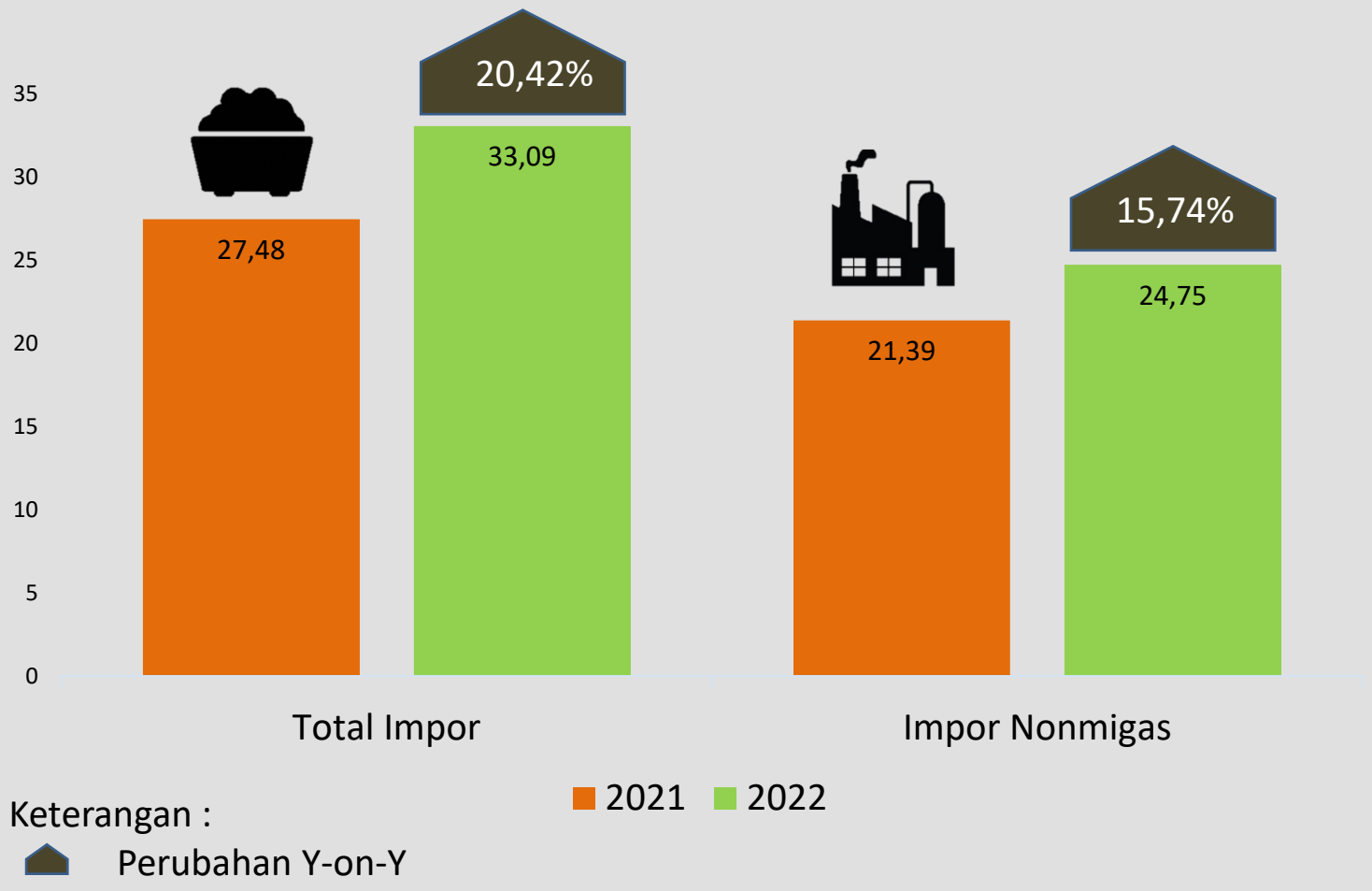

Share
Impor Nonmigas
Terbesar Tahun 2022

1. Industri
   US$ 20,77 Miliar
   (62,77%)

2. Pertanian
   US$ 3,58 Miliar
   (10,83%)

Impor Menurut Penggunaan Barang

Tahun 2021 & 2022 (Miliar US$)

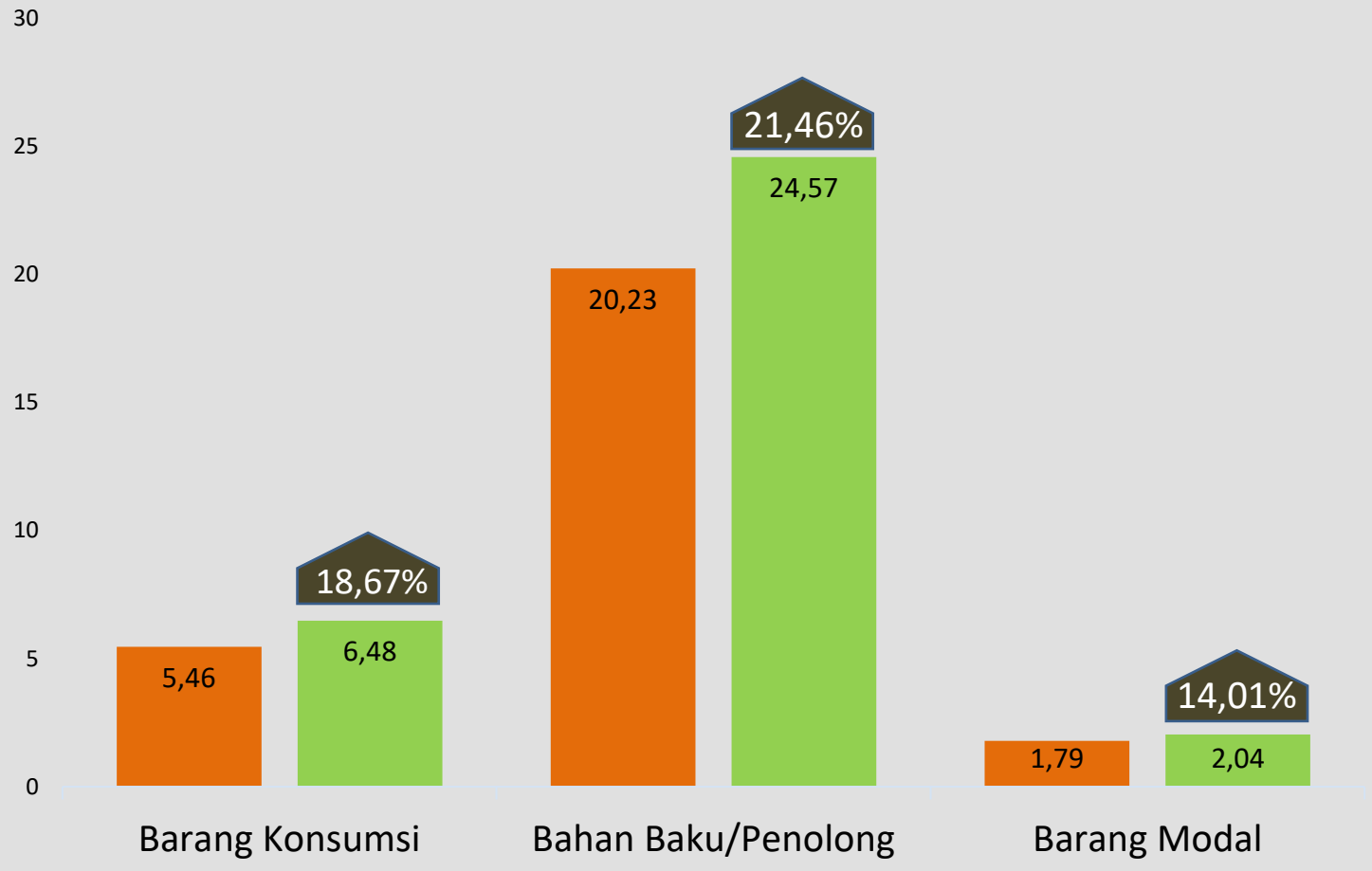

Keterangan :

Perubahan Y-on-Y

Peran Golongan Bahan Baku / Penolong 74,26 % Dari total impor Tahun 2022

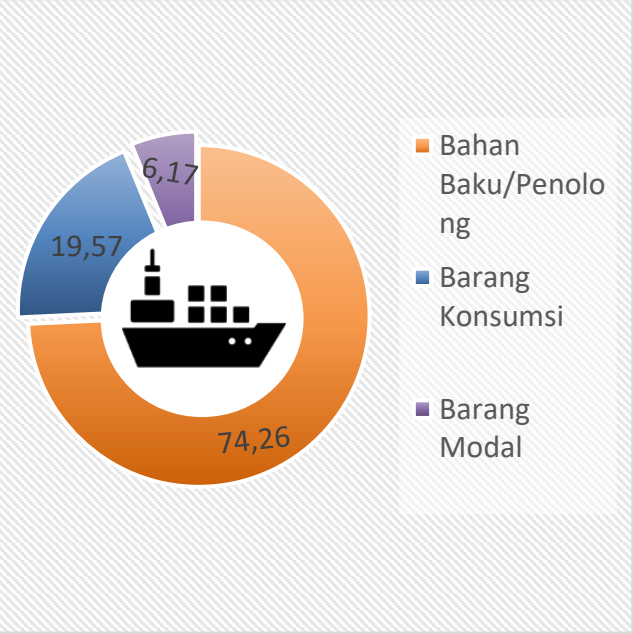

NERACA PERDAGANGAN BARANG

NERACA PERDAGANGAN BARANG
Desember 2022

Desember 2022 DEFISIT US$ 0,63 MILIAR

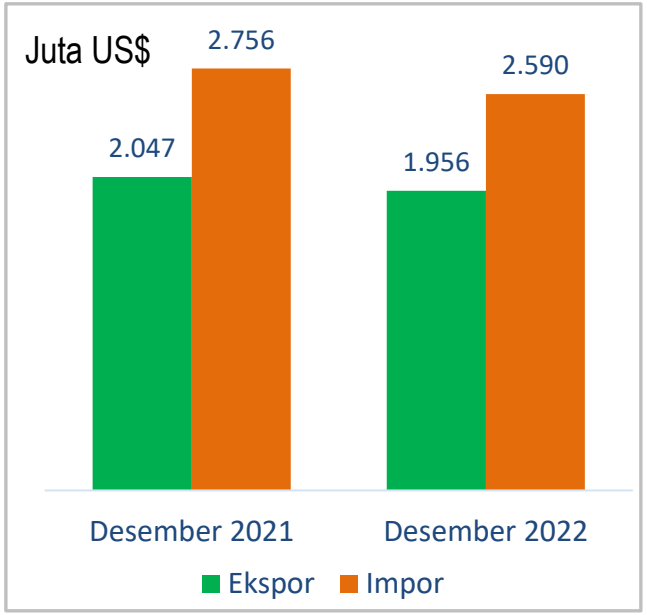

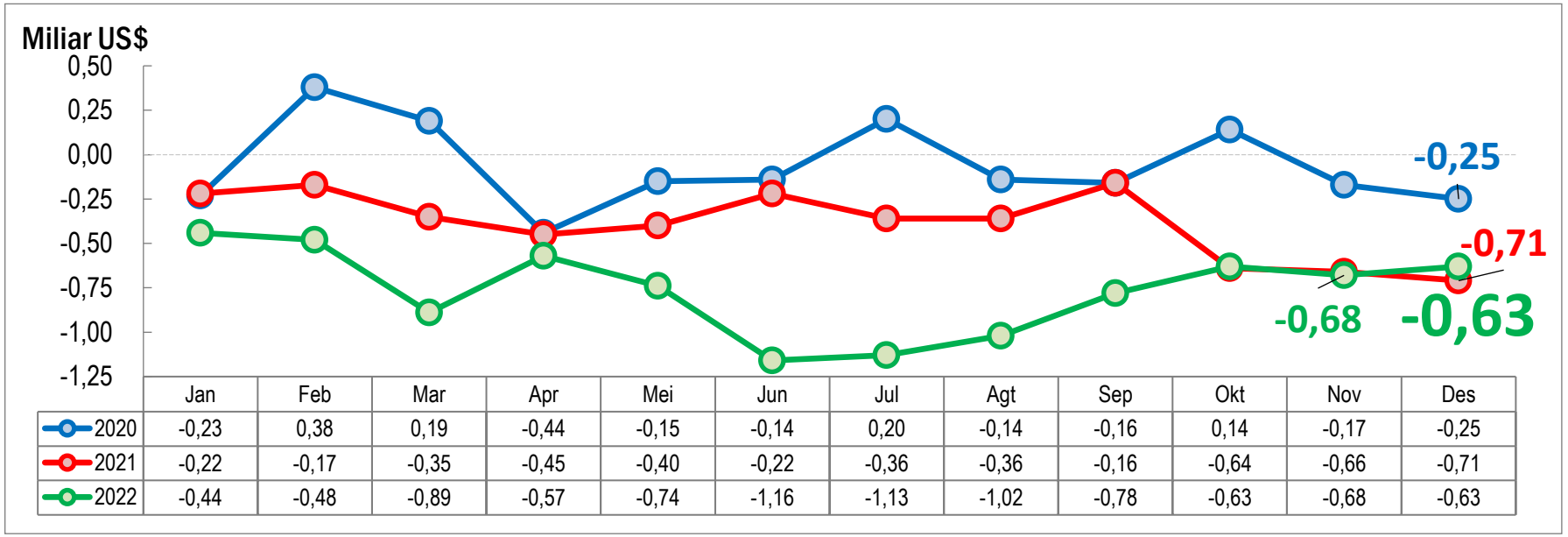

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2020	-0,23	0,38	0,19	-0,44	-0,15	-0,14	0,20	-0,14	-0,16	0,14	-0,17	-0,25
2021	-0,22	-0,17	-0,35	-0,45	-0,40	-0,22	-0,36	-0,36	-0,16	-0,64	-0,66	-0,71
2022	-0,44	-0,48	-0,89	-0,57	-0,74	-1,16	-1,13	-1,02	-0,78	-0,63	-0,68	-0,63

Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Jawa Timur, Desember 2021 dan Desember 2022 (Juta US$)

Uraian	Desember 2021			Desember 2022		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	64,62	687,45	-622,83	101,92	470,28	-368,36
Nonmigas	1.982,85	2.068,97	-86,12	1.854,49	2.119,43	-264,94
Total	2.047,48	2.756,42	-708,95	1.956,41	2.589,70	-633,30

NERACA PERDAGANGAN BARANG JANUARI-DESEMBER 2022

Selama Januari-DESEMBER 2022 DEFISIT US$ 9,17 MILIAR

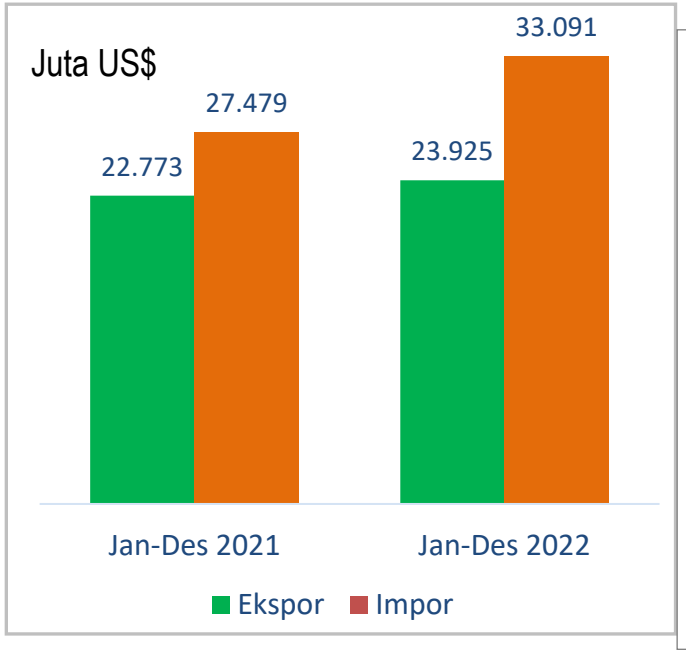

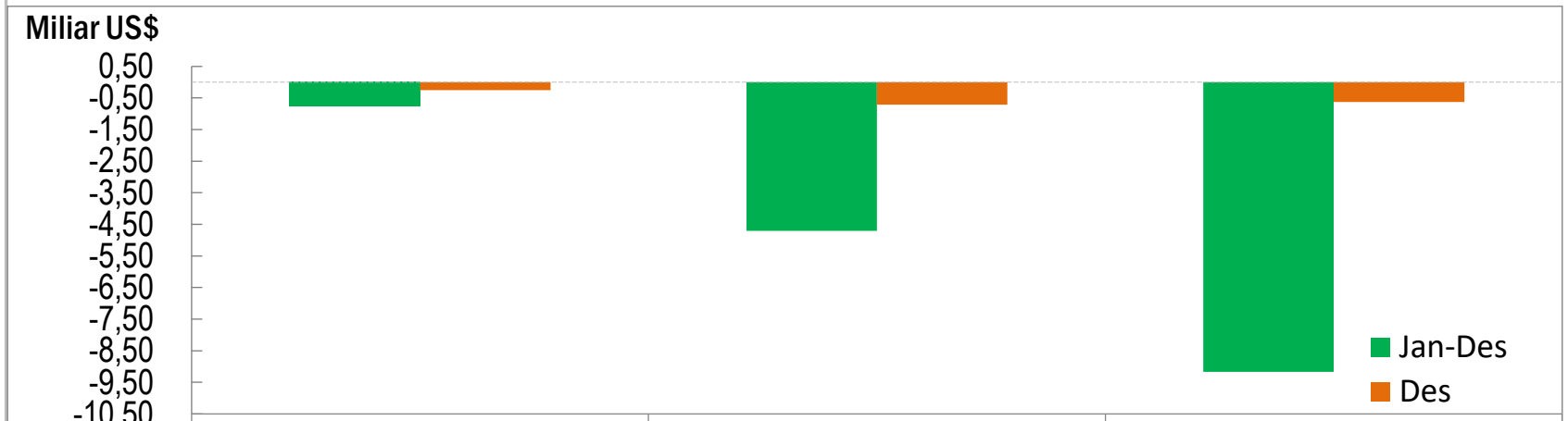

	2020	2021	2022
Jan-Des	-0,77	-4,71	-9,17
Des	-0,25	-0,71	-0,63

Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Jawa Timur, Januari-Desember 2021 & 2022 (Juta US$)

Uraian	Januari – Desember 2021			Januari – Desember 2022		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	1.479,36	6.092,56	-4.613,19	1.172,80	8.337,11	-7.164,31
Nonmigas	21.293,54	21.386,91	-93,37	22.752,12	24.754,03	-2.001,91
Total	22.772,90	27.479,47	-4.706,57	23.924,92	33.091,13	-9.166,21

NERACA PERDAGANGAN - SURPLUS TAHUN 2022 (Juta US$)

SURPLUS

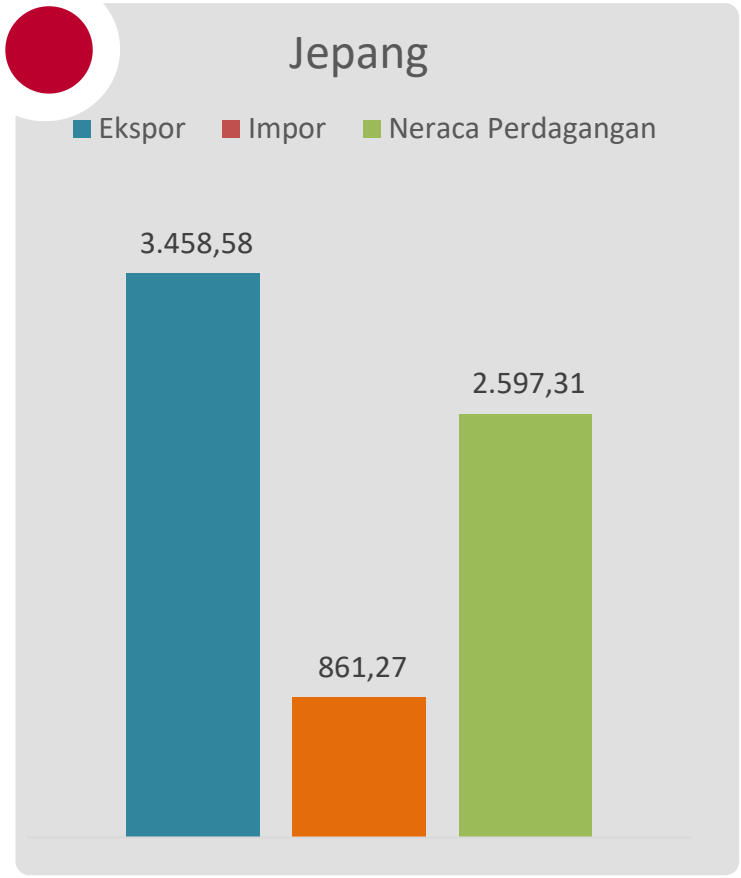

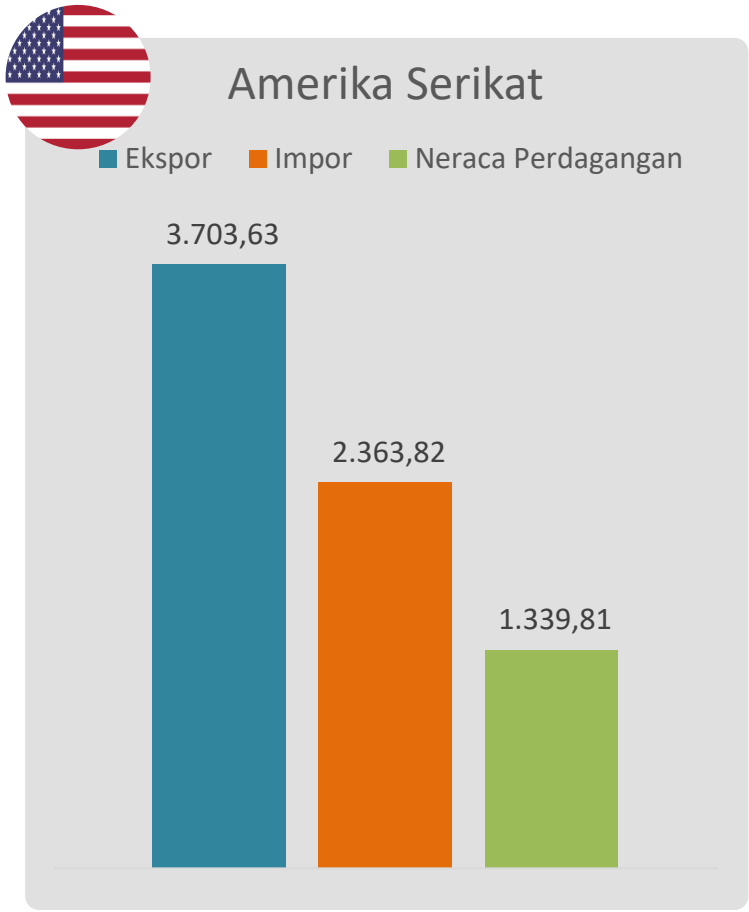

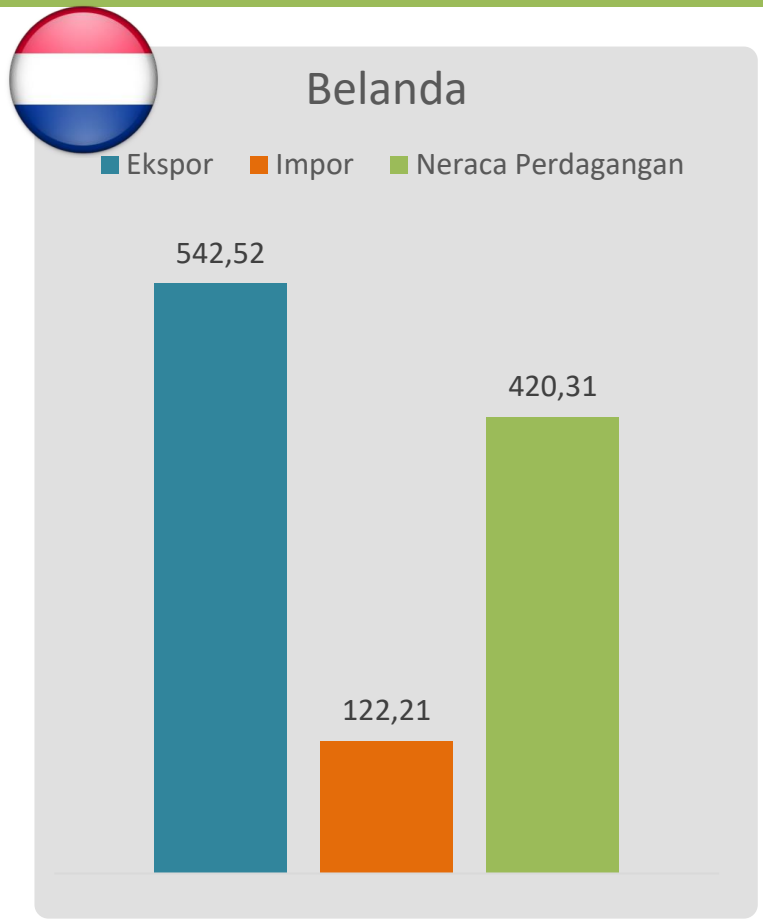

NERACA PERDAGANGAN - DEFISIT TAHUN 2022 (Juta US$)

DEFISIT

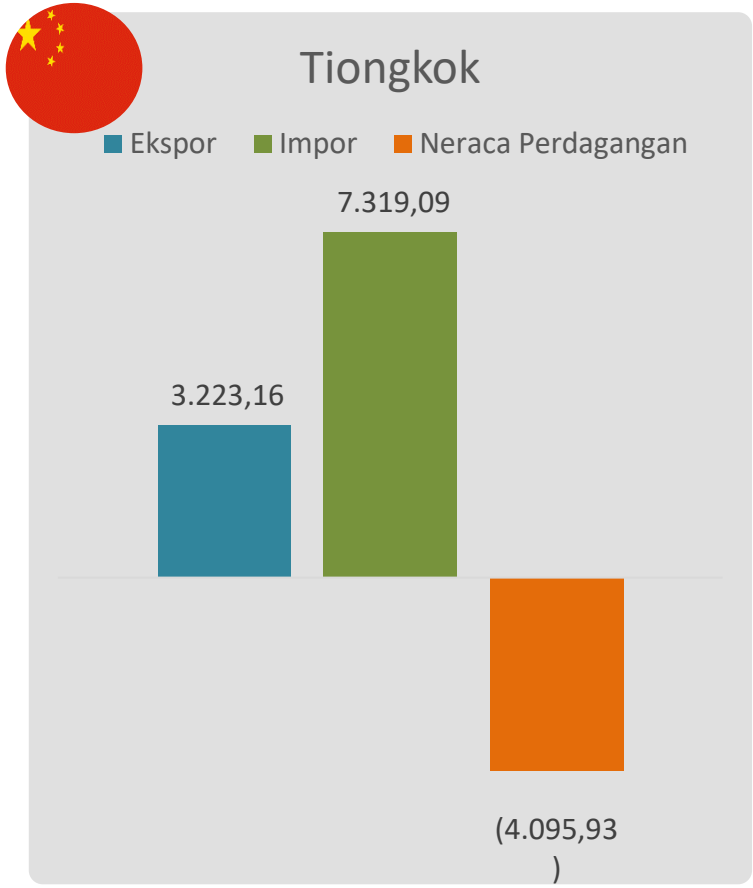

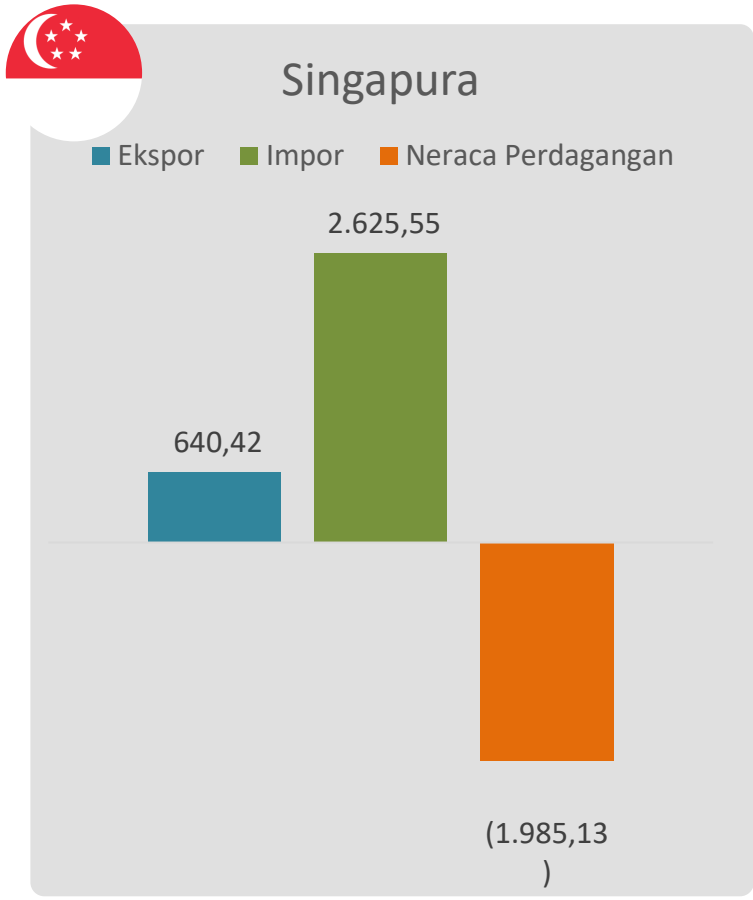

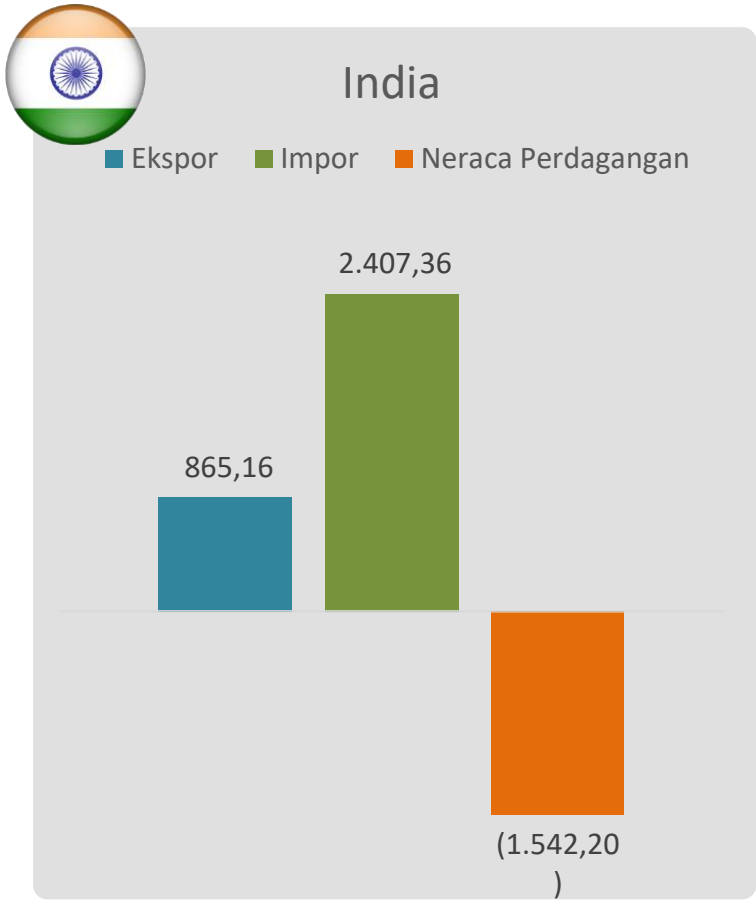

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

ST2023
SENSUS PERTANIAN

KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENGELUARAN PROVINSI JAWA TIMUR

September 2022

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur September 2022 (1)

▶ **Besaran inflasi umum pada periode September 2022 terhadap Maret 2022 mencapai 4,24 persen.**

Tingginya inflasi terutama dipengaruhi oleh kebijakan secara resmi Pemerintah menaikkan harga 3 jenis bahan bakar minyak (BBM) pada tanggal 3 September 2022. Ketiga jenis BBM tersebut:

- *Pertalite (RON 90) naik Rp2.350 per liter (30,72%) menjadi Rp10.000 per liter dari sebelumnya Rp7.650 per liter.*
- *Solar naik Rp1.650 per liter menjadi Rp6.800 per liter dari sebelumnya Rp5.150 per liter.*
- *Pertamax (RON 92) juga naik Rp2.000 menjadi Rp14.500 per liter dari sebelumnya Rp 12.500 per liter.*

▶ **Kondisi Ketenagakerjaan.**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Timur pada Agustus 2022 sebesar 5,49 persen, meningkat sebesar 0,68 persen poin, dibandingkan Februari 2022 (4,81 persen). Jika dilihat dari klasifikasi perkotaan dan perdesaan, TPT di perkotaan meningkat dari 6,69 persen pada Februari 2022, menjadi 7,76 persen pada Agustus 2022. Sedangkan di perdesaan, TPT juga mengalami peningkatan dari 2,71 persen pada Februari 2022, menjadi 2,78 pada Agustus 2022.

▶ **Nilai Tukar Petani (NTP)**

Nilai Tukar Petani (NTP) September 2022 (103,57) mengalami kenaikan sebesar 1,99 persen dibandingkan NTP Maret 2022 (101,55), yang berarti tingkat kesejahteraan petani pada bulan September 2022 cenderung meningkat bila dibandingkan Maret 2022. Ini tercermin dari indikator indeks dibayar petani pada bulan September 2022 sebesar 114,58 meningkat dibandingkan Maret 2022 yaitu 111,20 atau meningkat sebesar 3,04 persen namun lebih rendah dibandingkan indeks yang diterima petani (Maret 2022 sebesar 112,92 menjadi sebesar 119,14 September 2022) yaitu 5,51 persen.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur September 2022 (2)

▶ Kondisi makro ekonomi Jawa Timur Tw. III 2022

Ekonomi Jawa Timur Triwulan III-2022 dibandingkan Triwulan II-2022 meningkat sebesar 2,15 persen (q-to-q). Pertumbuhan Triwulan III-2022 (q-to-q) tertinggi terjadi pada kategori Konstruksi sebesar 7,98 persen. Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 1,57 persen dan 3,14 persen. Sementara itu pada kategori Pertanian, Kehutanan, & Perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 2,98 persen serta untuk kategori Transportasi & Pergudangan mengalami pertumbuhan sebesar 2,08 persen.

▶ Penyaluran Dana Desa

Dari target total Dana Desa untuk Jawa Timur tahun 2022 sebesar 7,760 trilyun rupiah, sampai bulan September 2022 sudah disalurkan sebesar 6,165 trilyun rupiah (79,45 persen). Penyaluran tersebut sudah dilakukan pada 7.721 desa dari target 7.724 desa (99,96 persen desa).

▶ Program Perlindungan Sosial

Realisasi penyaluran Bantuan Program BPNT di Jawa Timur kondisi September 2022 sebesar 98,2 persen (sudah disalurkan kepada 3.305.975 penerima manfaat dari target total 3.367.380 penerima manfaat). Selain itu, Penyaluran BLT Dana Desa mencapai 2,297 trilyun rupiah kepada 874.623 Keluarga Penerima Manfaat BLT Dana Desa. Selain itu sudah pula disalurkan PKH Plus yang sudah disalurkan kepada 39.842 lansia di 15 Kabupaten termiskin di Jawa Timur setiap triwulan sebesar 500.000 rupiah per lansia.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Timur September 2022 (3)

▶ Ketepatan Sararan Penerima Program Bansos

Penyaluran Bantuan Sosial pada bulan September 2022, menyebar dari Desil 1 sampai Desil 10. Meskipun cenderung turun pada setiap desilnya. Namun demikian, terjadi peningkatan terutama penerima Bantuan Sosial pada Desil 2-4 pada bulan September 2022, jika dibandingkan Maret 2022.

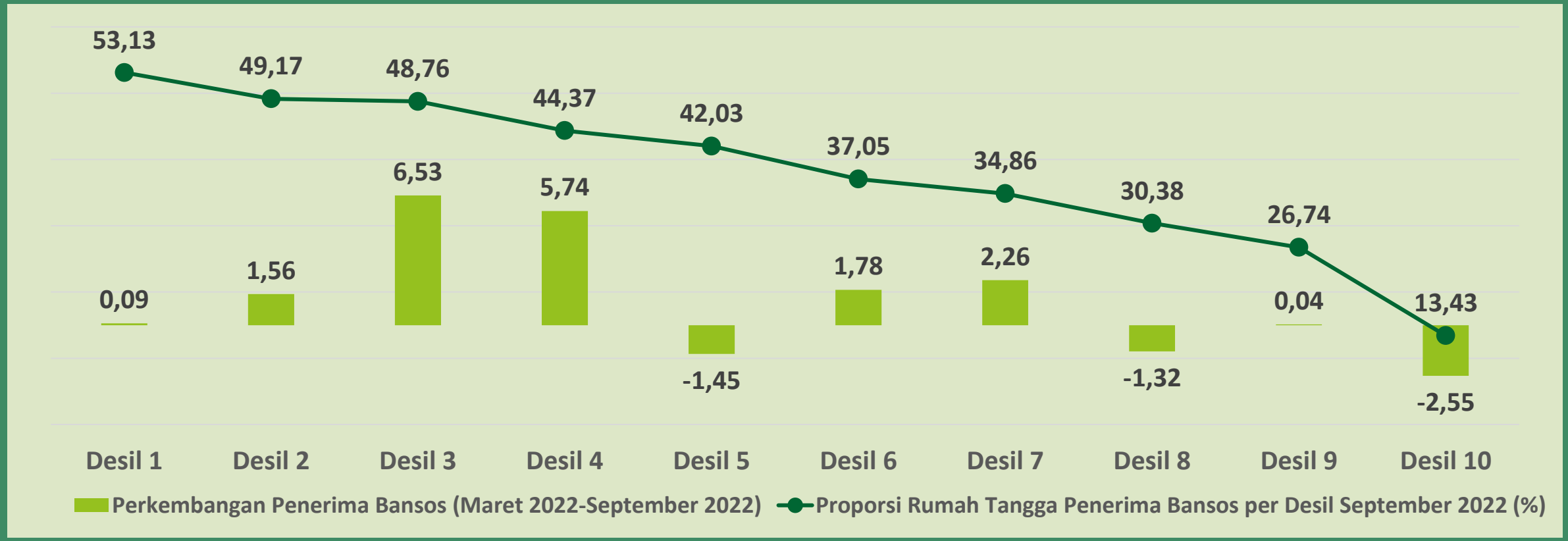

Sumber: Susenas Maret dan September 2022 (diolah)

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

ST2023
SENSUS PERTANIAN

PROFIL KEMISKINAN JAWA TIMUR

BRS No. 06/01/35/Thn.XXI 16 Januari 2023

September 2022

METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)

- Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)
- Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
- Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)

Perkembangan Kemiskinan di Jawa Timur, Maret 2011 – September 2022

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur, Maret 2011-September 2022

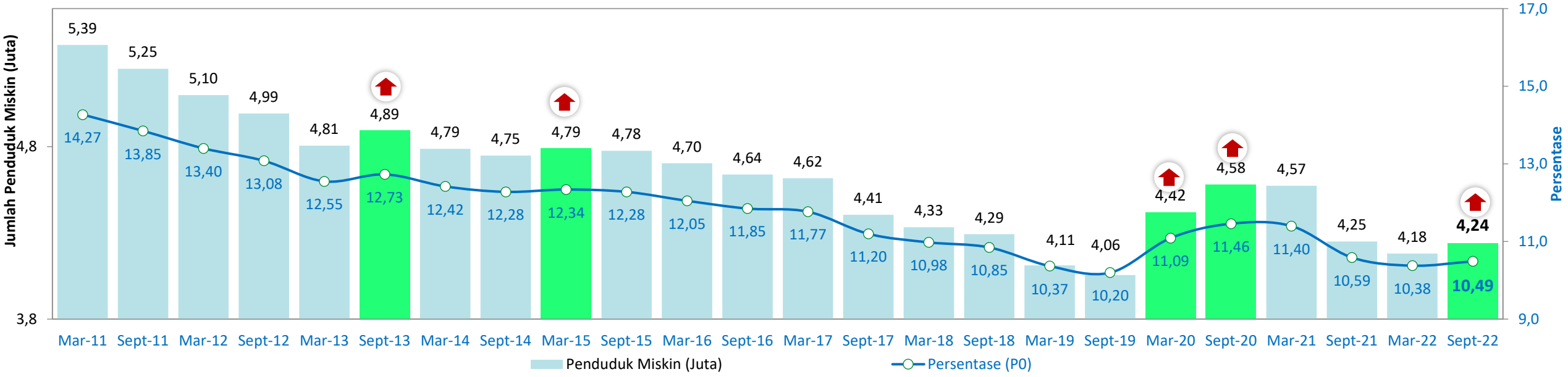

- Persentase Penduduk Miskin pada September 2022 sebesar 10,49 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen poin terhadap Maret 2022 (10,38 persen). Namun demikian persentase kemiskinan September 2022, masih lebih rendah dibandingkan September 2021 (10,59 persen).
- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2022 sebesar 4,24 juta jiwa, bertambah 55,2 ribu jiwa terhadap Maret 2022 (4,18 juta jiwa). Jumlah penduduk miskin September 2022 masih lebih rendah dibandingkan September 2021 (4,25 juta jiwa).

Disparitas Angka Kemiskinan di Jawa Timur

Menurut Perkotaan-Perdesaan, Maret 2011 - September 2022

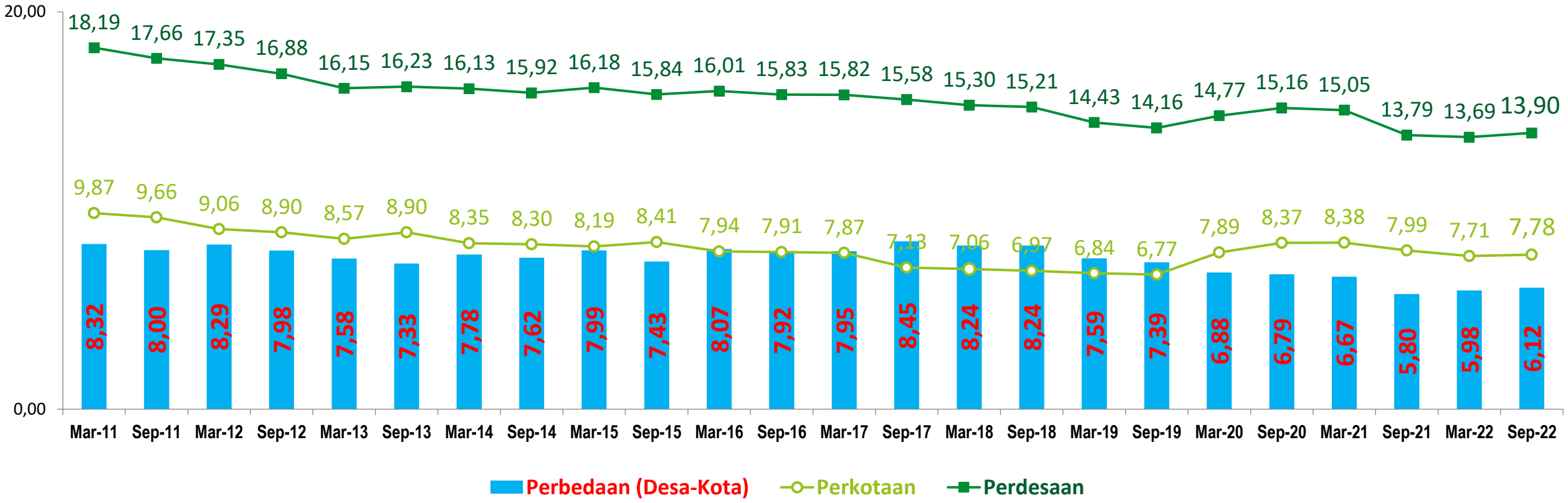

SELAMA PERIODE MARET 2011-SEPTEMBER 2022 DISPARITAS KEMISKINAN ANTARA PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI JAWA TIMUR **MEMILIKI POLA SEMAKIN MENURUN.**

Berdasarkan wilayah perkotaan dan perdesaan, kemiskinan di Jawa Timur pada September 2022 terhadap Maret 2022 terjadi peningkatan persentase kemiskinan lebih besar di Perdesaan (0,21 persen poin) dibandingkan Perkotaan (0,07 persen poin).

Persentase Penduduk Jawa Timur menurut Status Daerah dan Status Kemiskinan, September 2021 - September 2022

- ✓Selama periode Maret 2022-September 2022, terjadi peningkatan persentase penduduk berstatus Miskin di Jawa Timur, terutama di pada wilayah perdesaan. Sedangkan untuk status Sangat Miskin terjadi peningkatan di wilayah perkotaan.
- ✓Selama periode Maret 2022-September 2022, terjadi penurunan persentase penduduk berstatus Hampir Miskin di Jawa Timur, di wilayah perdesaan.
- ✓Berdasarkan status kemiskinan ini, fokus perhatian pada peningkatan penduduk yang berstatus Sangat Miskin di Perkotaan serta berstatus Miskin di Perdesaan.

Tahun	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan dan Perdesaan		
	SM	M	HM	SM	M	HM	SM	M	HM
September 2021	2,00	5,99	8,01	4,37	9,42	9,54	3,06	7,53	8,70
Maret 2022	2,15	5,56	8,54	4,25	9,44	10,09	3,09	7,29	9,23
September 2022	2,24	5,54	8,77	4,19	9,71	9,51	3,10	7,39	9,09
Perubahan Sept'21 – Mar'22(%)	0,15	-0,43	0,53	-0,12	0,02	0,55	0,03	-0,24	0,53
Perubahan Mar'22 – Sept'22(%)	**0.09**	**-0,02**	**0,23**	**-0,06**	**0,27**	**-0,58**	**0,01**	**0,10**	**-0,14**

Keterangan: SM = Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan ≤ 0.8 GK)
M = Miskin (0.8GK < pendapatan perkapita/bulan ≤ GK)
HM = Hampir Miskin (GK < pendapatan perkapita/bulan ≤ 1.2 GK)

Komposisi Garis Kemiskinan September 2022

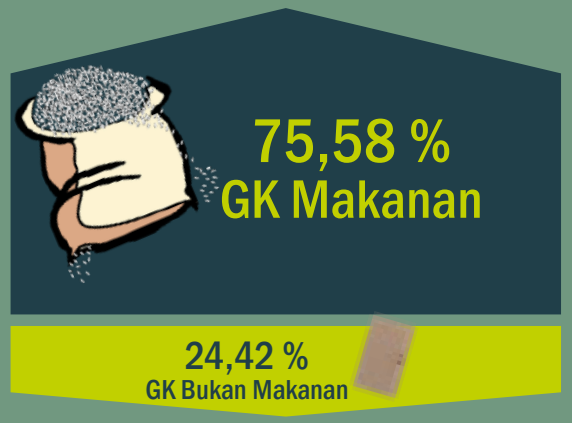

- ✓Selama Maret 2022-September 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 5,86 persen, yaitu dari Rp 460.909,- per kapita per bulan pada Maret 2022, menjadi Rp487.908,- per kapita per bulan pada September 2022.
- ✓Peningkatan tertinggi pada Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar 5,89 persen (Maret 2022 ke September 2022). Sementara untuk Garis Kemiskinan Makanan kenaikannya lebih rendah yaitu 5,85 persen (Maret 2022 ke September 2022).
- ✓Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2022, komoditi Makanan menyumbang sebesar 75,58 persen, sedangkan Bukan Makanan menyumbang sebesar 24,42 persen, terhadap Garis Kemiskinan .

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2021	336.315	108.825	445.139	75,55	24.45	100,00
Maret 2022	348.399	112.510	460.909	75,59	24,41	100,00
September 2022	**368.771**	**119.136**	**487.908**	**75,58**	**24,42**	**100,00**
Perubahan Sept'21 – Mar'22 (%)	3,59	3,39	3,54	-	-	-
Perubahan Mar'22 – Sept'22 (%)	**5,85**	**5,89**	**5,86**	**-**	**-**	**-**

Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2022-September 2022 sebesar 4,24%

Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan
September 2022 (Persen)

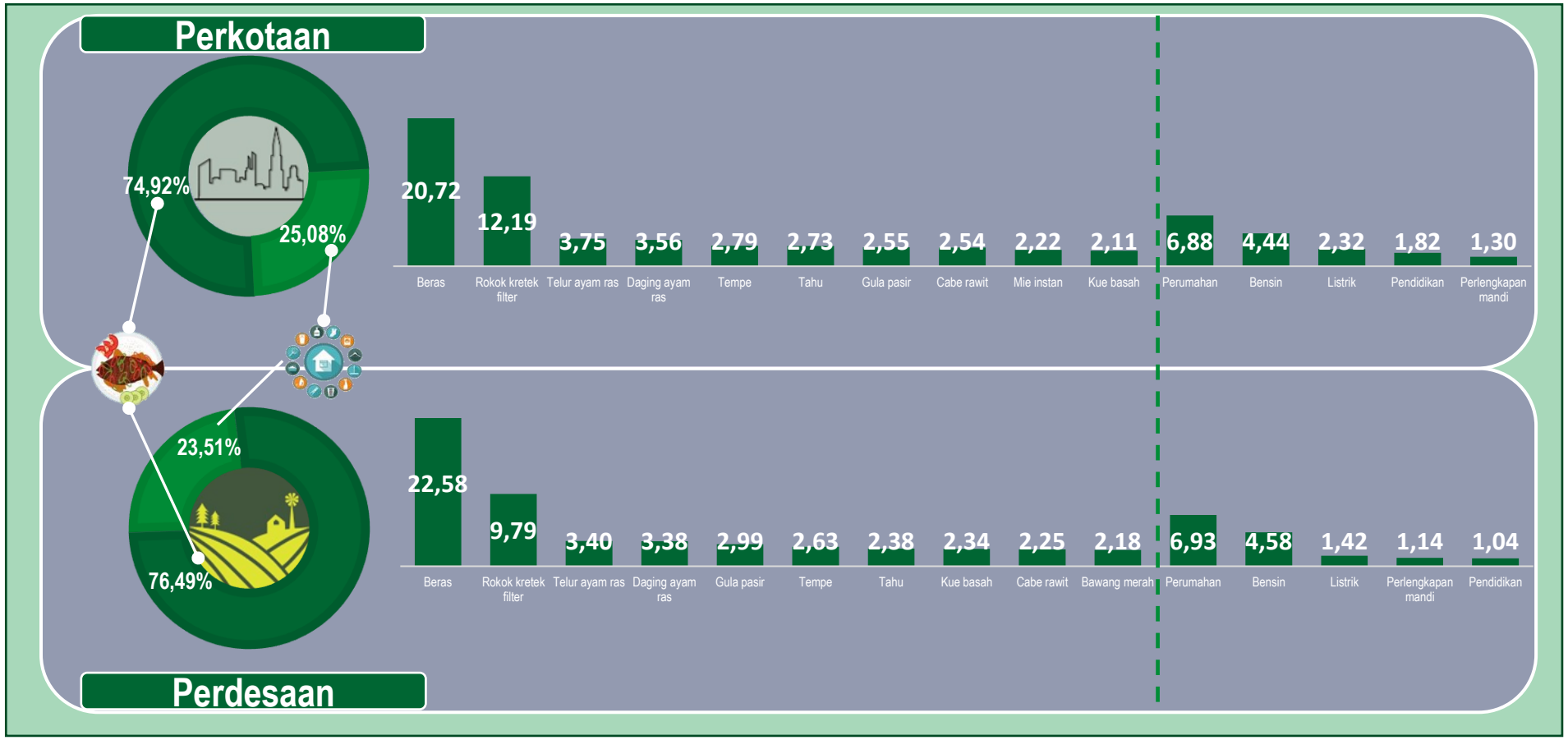

Sembilan dari sepuluh besar komoditi makanan yang paling dominan terhadap Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun perdesaan sama, hanya berbeda urutan (kecuali bawang merah di perkotaan dan mie instan di perdesaan).

Lima besar komoditi Non Makanan yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun perdesaan sama (berbeda urutan untuk perlengkapan mandi dan pendidikan).

Rokok kretek filter masih menjadi komoditi terbesar kedua memberikan pengaruh terhadap Garis Kemiskinan. Padahal rokok kretek filter tidak memberikan kontribusi pada nilai kalori pada kelompok makanan.

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin Jawa Timur

September 2022

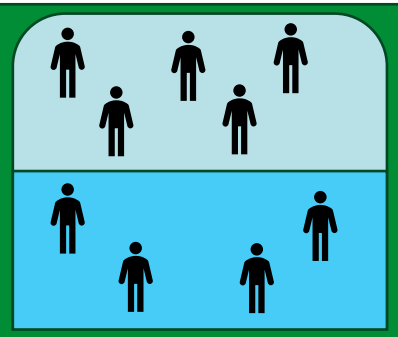

GK Jawa Timur Rp**487.908**,- per kapita sebulan

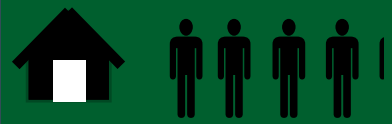

Pada September 2022, rata-rata **1** rumah tangga miskin di Jawa Timur memiliki **3,86** anggota rumah tangga

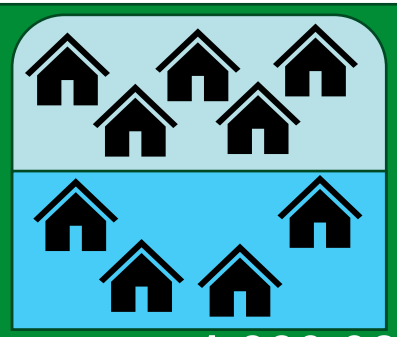

GK Jawa Timur Rp**1.883.324**,- per Rumah Tangga Miskin sebulan

Maret 2022

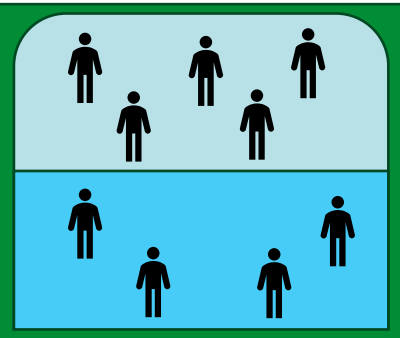

GK Jawa Timur Rp**460.909**,- per kapita sebulan

Pada Maret 2022, rata-rata **1** rumah tangga miskin di Jawa Timur memiliki **4,34** anggota rumah tangga

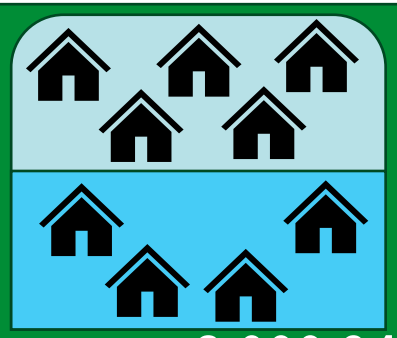

GK Jawa Timur Rp**2.000.345**,- per Rumah Tangga Miskin sebulan

Garis Kemiskinan Rumah Tangga berkurang sebesar Rp**117.021**,- per rumah tangga miskin sebulan selama Maret-September 2022.

Berkurangnya Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin sebulan, Maret-September 2022 terutama karena berkurangnya rata-rata beban ART Miskin.

Keterangan: GK Ruta Miskin merupakan hasil perkalian GK perkapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin (Rupiah)

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Timur (September 2022)

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), **turun** dari 1,618 pada Maret 2022 menjadi 1,616 pada September 2022 (berkurang 0,002 poin).
Indeks Keparahan (P2) Kemiskinan, **turun** dari 0,377 pada Maret 2022 menjadi 0,358 pada September 2022 (berkurang 0,019 poin).

Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Jawa Timur, September 2018 - September 2022

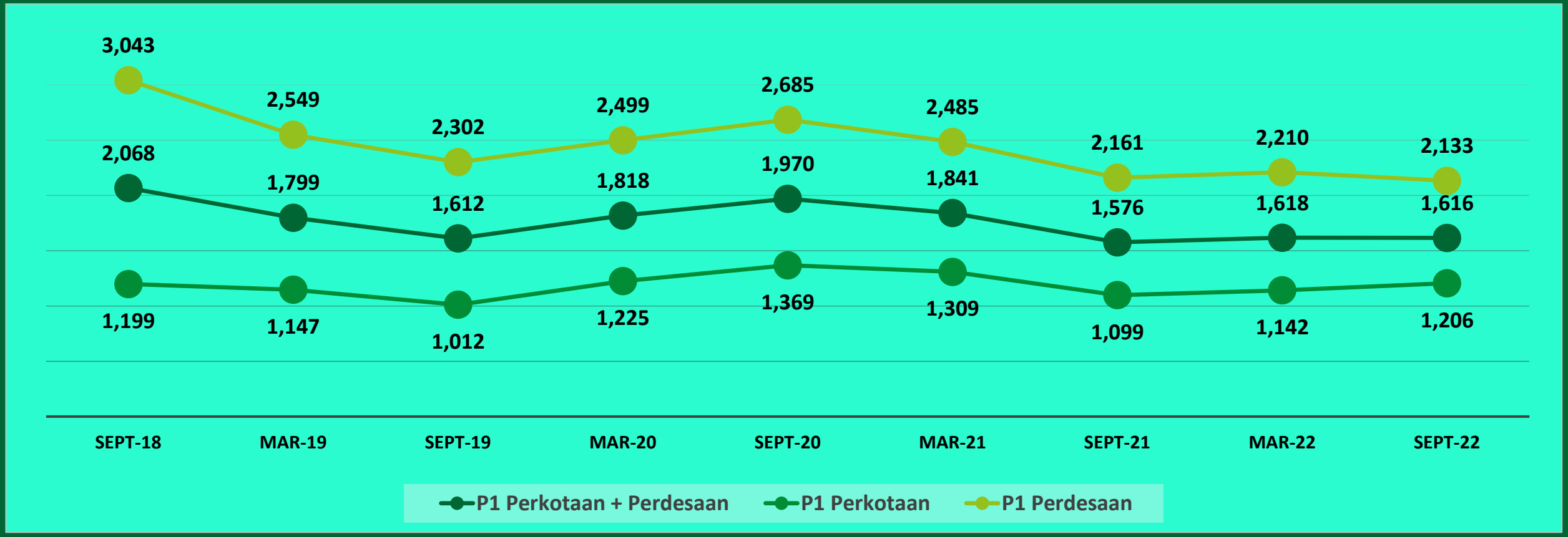

Jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan di Jawa Timur selama September 2018-September 2022, memiliki pola semakin menurun, terutama di wilayah perdesaan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada periode Maret 2022-September 2022, cenderung turun, terutama di wilayah perdesaan.

Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Timur, September 2018 - September 2022

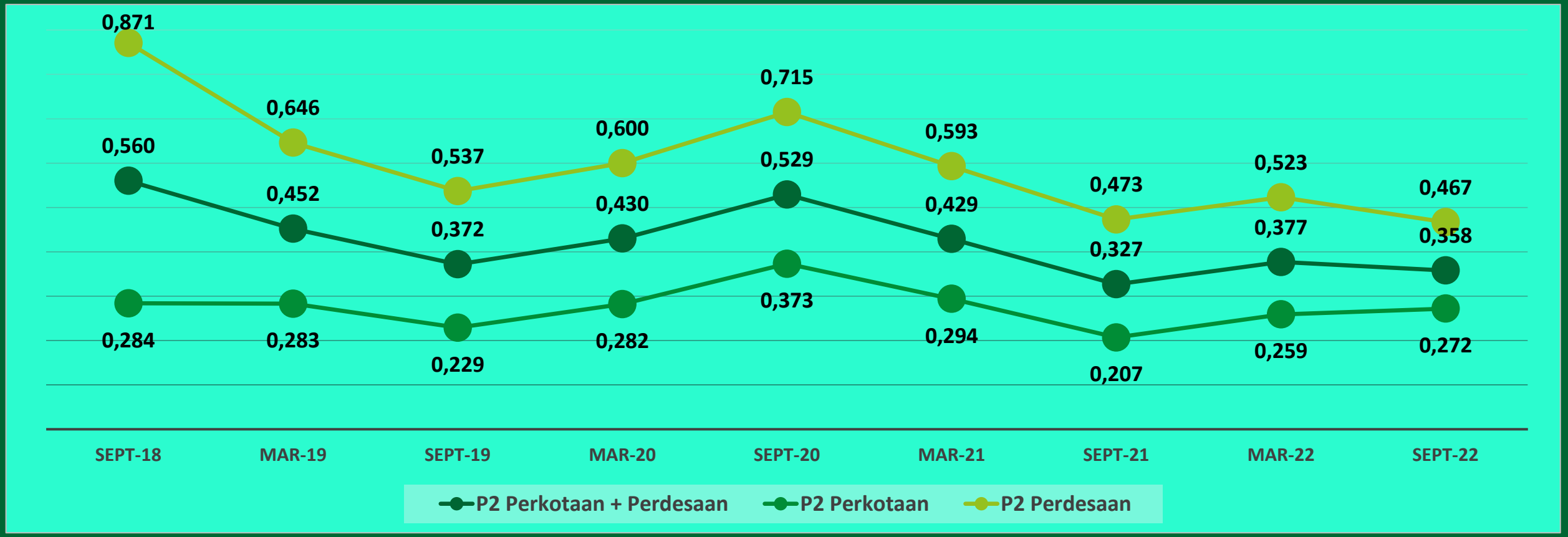

Tingkat Ketimpangan Pengeluaran di antara penduduk miskin di Jawa Timur selama September 2018-September 2022 memiliki pola semakin turun, terutama pada wilayah perdesaan. Pada periode Maret 2022-September 2022, cenderung turun, terutama di wilayah perdesaan.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR

ST2023
SENSUS PERTANIAN

KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK JAWA TIMUR (GINI RATIO)

BRS No. 07/01/35/Thn.XXI 16 Januari 2023

September 2022

METODOLOGI GINI RATIO

Gini Ratio

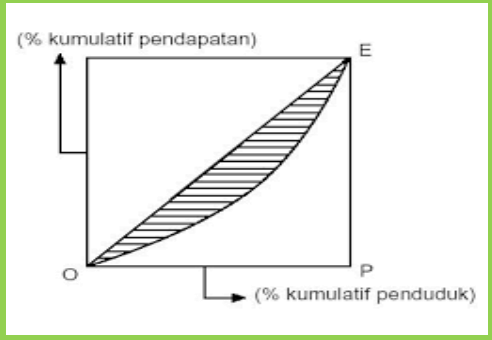

Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank,

Koefisien Gini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk,

Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^{n} (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = **Koefisien Gini *(Gini Ratio)***

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk k = 0,1,2,… n dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk k = 0,1,2,… n dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Perkembangan Gini Ratio di Jawa Timur, Maret 2012–September 2022

Gini Ratio di Jawa Timur, September 2011 - Maret 2022

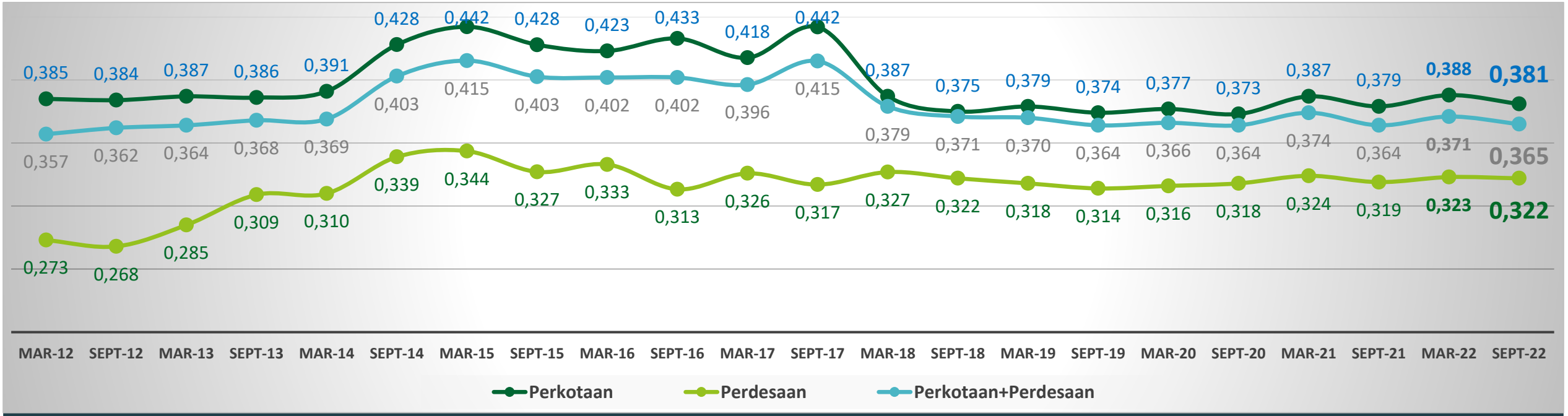

Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada *diantara 0 dan 1, Semakin tinggi nilai Gini Ratio berarti semakin tinggi ketimpangan*

- Gini Ratio di Jawa Timur pada September 2022 sebesar 0,365, turun dibandingkan Maret 2022 sebesar 0,006 poin. Berdasarkan kriteria ketimpangannya, maka termasuk ketimpangan Sedang.
- Penurunan angka Gini Ratio Maret 2022-September 2022, terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.

Distribusi Pengeluaran Penduduk Per Kapita, dan Gini Ratio di Jawa Timur, September 2021 – September 2022

Daerah	Periode	Kelompok Penduduk			*Gini Ratio*
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2021	18,29	35,51	46,20	0,379
	Maret 2022	18,00	34,98	47,02	0,388
	September 2022	**18,41**	**34,82**	**46,77**	**0,381**
Perdesaan	September 2021	20,99	38,15	40,86	0,319
	Maret 2022	20,76	37,96	41,27	0,323
	September 2022	**20,73**	**38,22**	**41,05**	**0,322**
Perkotaan dan Perdesaan	September 2021	18,95	36,28	44,77	0,364
	Maret 2022	18,73	35,92	45,34	0,371
	September 2022	**19,05**	**36,15**	**44,80**	**0,365**

Pada September 2022 di Jawa Timur, distribusi total pengeluaran untuk penduduk pada kelompok 40 persen terbawah semakin meningkat, terutama di wilayah perkotaan. Berdasarkan kriteria dari Bank Dunia, maka Jawa Timur September 2022 berada pada tingkat ketimpangan yang **Rendah**, dikarenakan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah **lebih dari 17 persen**, baik di wilayah perkotaan, perdesaan maupun perkotaan dan perdesaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pengeluaran Penduduk di Jawa Timur, Maret 2022 – September 2022

Untuk semua wilayah (perkotaan dan perdesaan), terjadi peningkatan pengeluaran per kapita pada kelompok pengeluaran perkapita 40% terbawah dan 40 persen menengah. Sebaliknya pada kelompok 20 persen teratas terjadi penurunan rata perkapita.

Untuk daerah Perkotaan, terjadi peningkatan pengeluaran per kapita pada kelompok pengeluaran perkapita 40 % terbawah. Sementara pada kelompok pengeluaran perkapita 40% menengah dan 20% teratas, terjadi penurunan, terutama pada kelompok 20% teratas.

Untuk daerah Perdesaan, terjadi peningkatan pengeluaran per kapita pada kelompok 40% menengah. Sedangkan pada kelompok pengeluaran perkapita 40% terbawah dan 20% teratas terjadi penurunan.

Perubahan Pengeluaran Perkapita Maret 2022 – September 2022 Menurut Wilayah dan Kelompok Penduduk

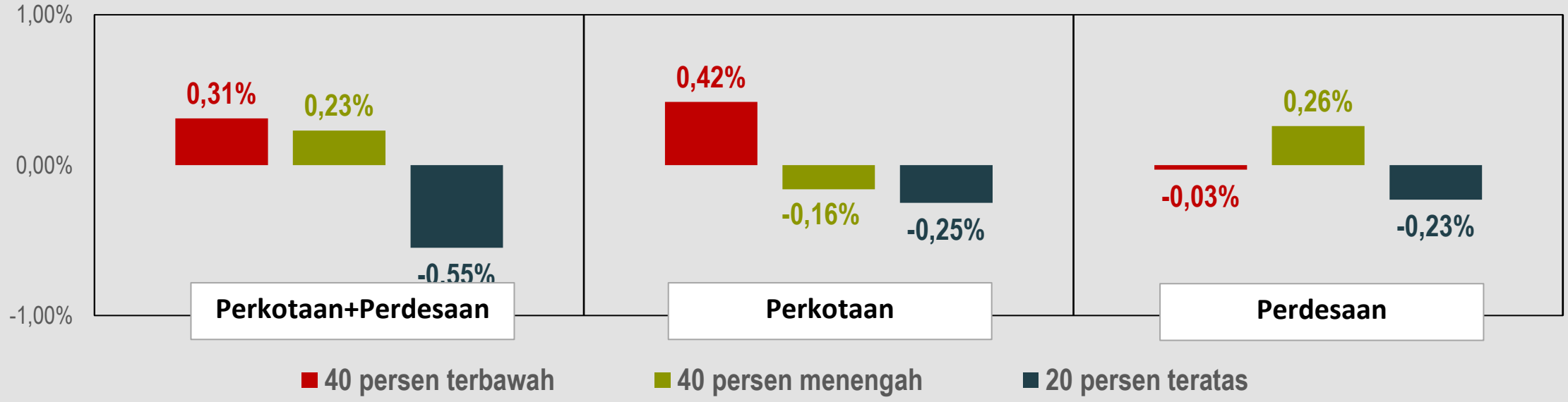

TERIMA KASIH

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tentang Sensus Pertanian 2023

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) adalah Sensus Pertanian yang ketujuh sejak dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963. Berikut output yang akan Dihasilkan pada Pendataan ST2023

01. **Data Pokok Pertanian Nasional** dilengkapi data yang dapat **menjawab isu strategis terkini** di **Sektor Pertanian**

02. **Data Petani Gurem**

03. **Indikator SDGs Pertanian**

04. *Small Scale Food Producer* (**Petani Skala Kecil**) sesuai standar FAO

05. **Geospasial Statistik Pertanian**

MODA PENDATAAN

- Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

TARGET PENCACAHAN

- Unit Usaha Perorangan
- Kelompok/Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
- Perusahaan